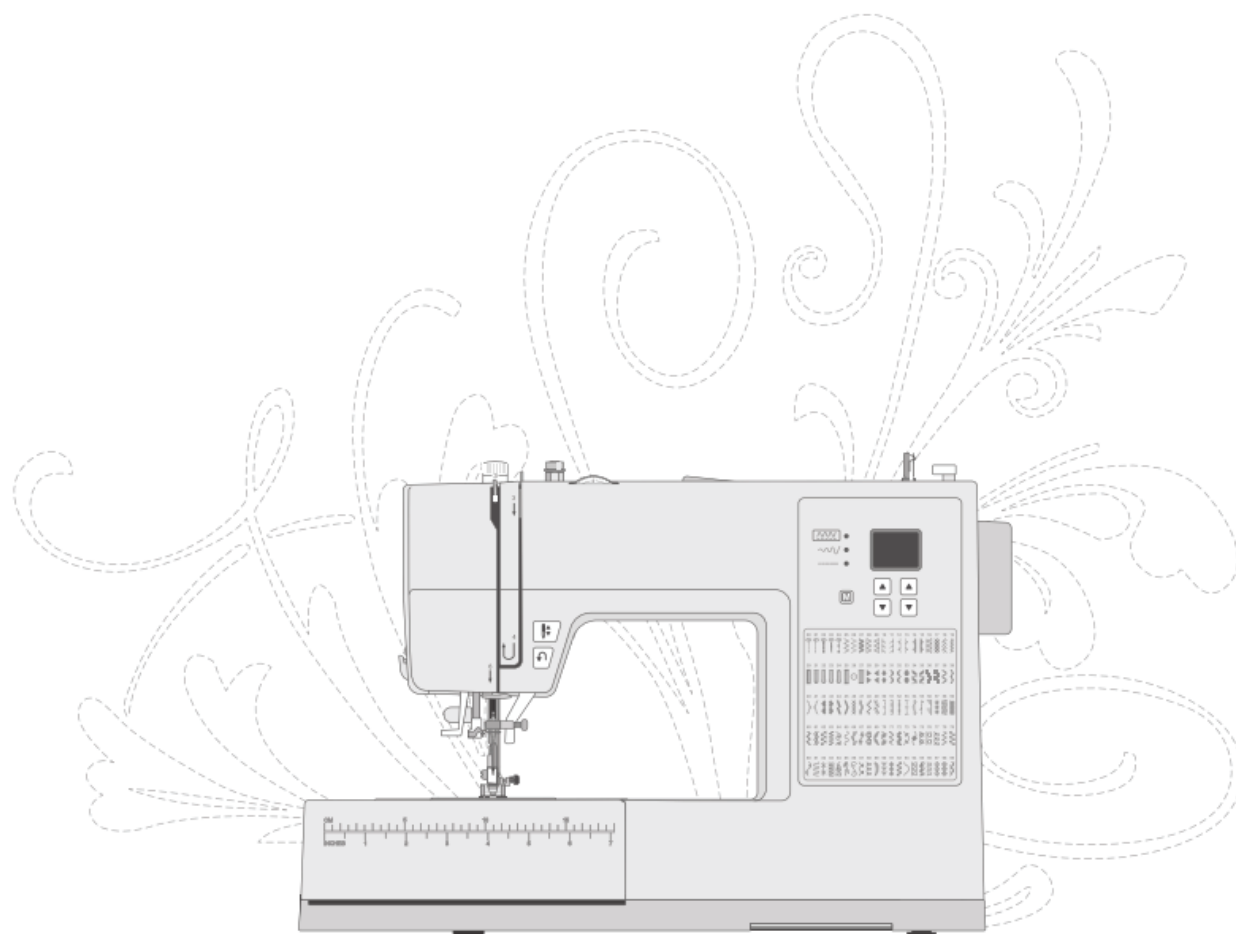


INSTRUKSI MANUAL

HD 6600C • HD 6605C



SINGER®

Mesin jahit rumah tangga ini dirancang sesuai dengan standar IEC/EN 60335-2-28 dan UL 1594.

PETUNJUK-PETUNJUK PENTING KESELAMATAN

Saat menggunakan sebuah peralatan listrik, tindakan pencegahan dasar harus selalu dipatuhi, termasuk berikut:

Baca semua petunjuk sebelum menggunakan mesin jahit rumah tangga ini. Simpan buku instruksi di tempat dekat mesin jahit. Pastikan buku petunjuk ikut disertakan saat mesin jahit diberikan ke pihak ketiga.

BAHAYA - UNTUK MENGURANGI RISIKO SENGATAN LISTRIK

- Sebuah mesin jahit tidak boleh dibiarkan tanpa pengawasan saat sedang tersambung dengan listrik. Soket listriknya harus mudah diakses. Cabut sambungan listrik mesin jahit dari stop kontak segera setelah selesai dan sebelum menggunakan mesin, melepas tutupnya, melumasi atau saat melakukan berbagai penyesuaian servis mesin yang tertera dalam petunjuk manual.

PERINGATAN - UNTUK MENGURANGI RISIKO LUKA BAKAR, KEBAKARAN, SENGATAN LISTRIK, ATAU CEDERA PADA ORANG:

- Jangan biarkan mesin jahit digunakan sebagai mainan. Berikan perhatian khusus saat mesin digunakan oleh atau di dekat anak-anak.
- Gunakan mesin jahit hanya untuk penggunaan sesuai dengan petunjuk manual. Gunakan pula aksesoris yang direkomendasikan oleh produsen sebagaimana tercantum dalam manual ini.
- Jangan pernah mengoperasikan mesin jahit ini jika kabel atau stekernya rusak, jika mesin tidak beroperasi dengan semestinya, jika mesin telah terjatuh atau rusak, atau terjatuh ke dalam air. Kembalikan produk mesin jahit ke dealer atau pusat perbaikan resmi terdekat untuk diperiksa, diperbaiki, disesuaikan kelistrikan atau mekanismenya.
- Jangan pernah mengoperasikan mesin jahit jika ada lubang udara yang tersumbat. Jaga lubang ventilasi udara mesin jahit dan pedal kaki terbebas dari tumpukan sisa benang, debu, dan juntaian kain.
- Jauhkan jari tangan dari semua bagian mesin yang bergerak. Berhati-hatilah di area jarum mesin jahit.
- Gunakan plat jarum yang tepat. Plat jarum yang tak sesuai dapat menyebabkan jarum patah.
- Jangan gunakan jarum bengkok.
- Jangan tarik atau dorong kain saat sedang menjahit, karena bisa menyebabkan jarum bengkok hingga patah.
- Kenakan kaca mata pelindung.
- Matikan mesin jahit ("0") saat melakukan penyesuaian di area jarum, seperti pemasangan benang ke jarum, penggantian jarum, pemasangan benang pada spul, atau penggantian pedal kaki, dan lainnya.
- Jangan pernah menjatuhkan atau memasukkan benda apapun ke dalam lubang apapun di mesin jahit.
- Jangan gunakan mesin di luar ruangan.
- Jangan mengoperasikan mesin jahit di tempat dimana produk-produk aerosol digunakan atau di area dimana proses administrasi oksigen diberikan.
- Untuk memutus sambungan listrik, putar semua tombol ke posisi mati ("0"), lalu cabut steker dari stopkontak.
- Jangan cabut steker dengan menarik kabelnya. Saat mencabut, pegang stekernya, bukan kabelnya.
- Pedal kaki digunakan untuk mengoperasikan mesin jahit. Jangan pernah meletakkan benda apapun di atas pedal kaki.
- Jangan gunakan mesin jahit jika basah.
- Jika lampu LED rusak, maka untuk menghindari bahaya saat melakukan penggantian, lampu harus diganti oleh produsen atau petugas servis atau tenaga serupa yang berpengalaman, Untuk menghindari bahaya
- Jika kabel sambungan pedal kaki rusak, maka untuk menghindari bahaya saat melakukan penggantian, kabel harus diganti oleh produsen atau petugas servis atau tenaga serupa yang berpengalaman, Untuk menghindari bahaya.
- Mesin jahit ini dilengkapi dengan insulasi ganda. Gunakan komponen suku cadang yang sama.

Lihat petunjuk Perawatan Peralatan Berinsulasi Ganda.

SIMPAN PETUNJUK-PETUNJUK INI

UNTUK NEGARA-NEGARA ANGGOTA CENELEC:

Peralatan ini dapat digunakan oleh anak-anak berusia 8 tahun keatas serta orang-orang dengan keterbatasan fisik, kemampuan sensorik atau mental atau mereka yang kurang berpengalaman dan pengetahuan, apabila telah mendapat pengawasan atau petunjuk penggunaan mesin yang aman dan memahami bahayanya. Anak-anak tidak diperbolehkan bermain dengan peralatan ini. Pembersihan dan perawatan mesin tidak boleh dilakukan oleh anak-anak tanpa adanya pengawasan.

Tingkat kebisingan mesin dalam kondisi penggunaan normal adalah di bawah 80 dB.

Mesin jahit ini hanya digunakan dengan pedal kaki tipe C-8000 buatan Zeng Hsing, Taiwan.

UNTUK NEGARA-NEGARA DI LUAR ANGGOTA CENELEC:

Peralatan ini tidak diperuntukkan digunakan oleh orang-orang (termasuk anak-anak) dengan keterbatasan fisik, kemampuan sensorik atau mental atau mereka yang kurang berpengalaman dan pengetahuan, kecuali telah mendapat pengawasan atau petunjuk penggunaan mesin oleh seorang penanggungjawab keamanan mereka. Anak-anak harus diawasi agar tidak bermain-main dengan mesin jahit.

Tingkat kebisingan mesin dalam kondisi penggunaan normal adalah di bawah 80 dB.

Mesin jahit ini hanya digunakan dengan pedal kaki tipe C-8000 buatan Zeng Hsing, Taiwan.

PERAWATAN PERALATAN BERINSULASI GANDA

Produk berinsulasi ganda memiliki dua sistem insulasi, dan tidak menggunakan grounding. Artinya, dalam sistem insulasi ganda tersebut telah dipasang grounding sehingga tidak perlu lagi memasang grounding tambahan. Memperbaiki produk berinsulasi ganda memerlukan penanganan dan pengetahuan khusus, dan harus dilaksanakan oleh petugas servis yang memenuhi syarat. Penggantian komponen suku cadang haruslah sama persis dengan komponen yang terdapat pada mesin. Sebuah produk berinsulasi ganda ditandai dengan tulisan "INSULASI GANDA".

DAFTAR ISI

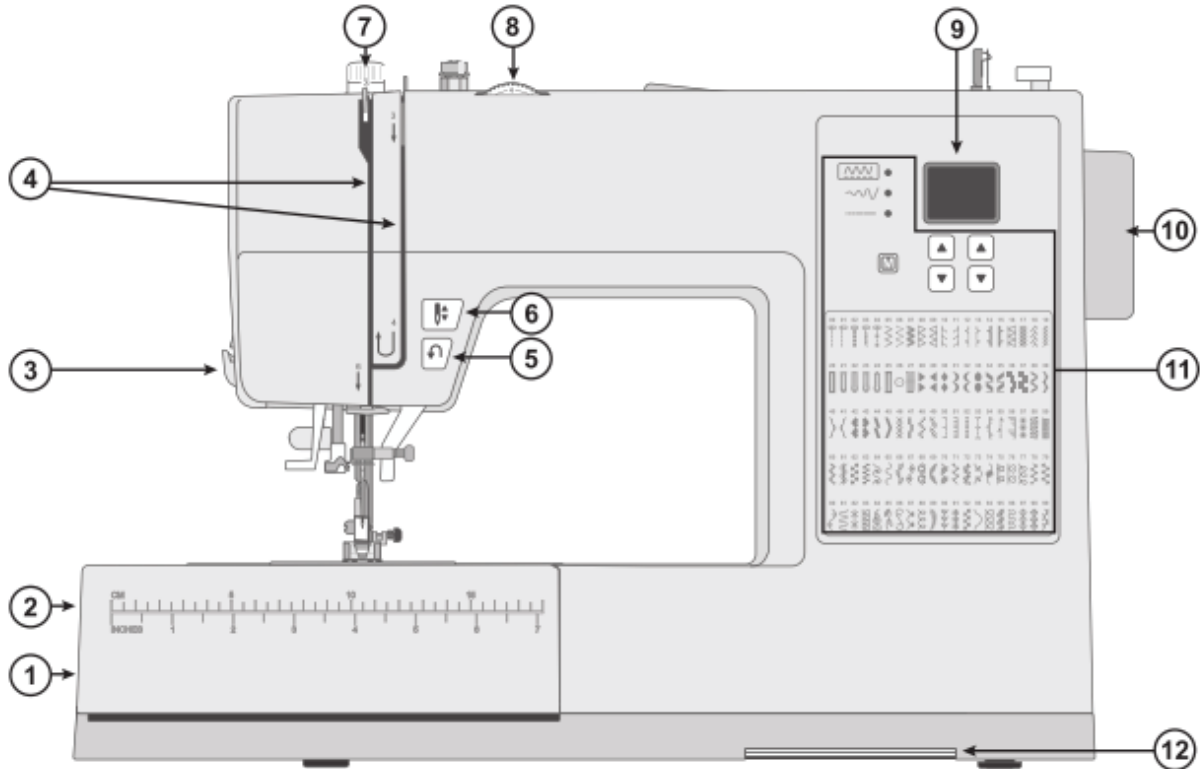
PENGANTAR	1	Mengganti Arah Jahit	18
Penggunaan.....	1	Selesai Menjahit	19
Skema Mesin Jahit.....	1	Jahit Lurus Elastis	19
Skema Area Jarum	2	Jahit Zig Zag Tiga Langkah	19
Bagian Atas Mesin Jahit.....	2	Jahit Overedge Miring	20
Skema Aksesoris	3	Jahit Overlock Tutup	20
Aksesoris Bawaan (Tanpa Gambar)	3	Kelim Susup	20
Sepatu Jahit.....	4	Menisik dan Menambal	21
Aksesoris Opsional.....	4	Memperbaiki Lubang Besar	21
Skema Jahitan	5	Memperbaiki Area Robek	22
Jahitan-jahitan Serbaguna.....	5	Memperbaiki Lubang Kecil.....	22
Jahitan-jahitan Dekoratif.....	6	Jahit Kelim Jeans	23
PERSIAPAN	8	Jahit Kancing	23
Membuka Kemasan Mesin	8	Jahit Lubang Kancing Satu-Langkah	24
Menyambung ke Catu Daya	8	Jahit Ritsleting	25
Mengemas Mesin Setelah Pemakaian	8	Ritsleting Jepang.....	25
Lengan Bebas/Meja Aksesoris Portabel.....	9	Jahit Quilting Dengan Jahitan Tangan	26
Tuas Sepatu Jahit	9	PERAWATAN	27
Pemotong Benang	9	Membersihkan Mesin Jahit	27
Tiang Spul.....	10	Membersihkan Area Bobbin.....	27
Menggulung Bobbin	11	Membersihkan Di bawah Area Bobbin	27
Memasang Bobbin	11	Pemecahan masalah	28
Memasang Benang Pada Mesin Jahit	12	Spesifikasi Teknis.....	31
Pemasang Benang Jarum.....	13		
Jarum-jarum.....	13		
Informasi Jarum Penting	14		
Panduan Pilihan - Ukuran Jarum, Kain, Benang...	14		
Mengganti Jarum	14		
Tekanan Benang.....	15		
Menjahit Tanpa Gigi	15		
Tekanan Sepatu Jahit	15		
Mengganti Sepatu Jahit	16		
MENGOPERASIKAN MESIN JAHIT....	16		
Kontrol Operasi Mesin Jahit	16		
Tombol Jahit Mundur	16		
Jarum Naik/Turun	16		
Menu Jahit/Suara Hidup/Mati.....	16		
Panah Navigasi	17		
Jahitan Serbaguna dan Dekoratif	17		
Lebar Jahitan / Posisi Jarum	17		
Panjang Jahitan	17		
Memilih Pola Jahitan	17		
Menjahit	18		
Menjahit	18		
Mulai Menjahit - Jahit Lurus	18		
Menggubah Posisi Jarum	18		

PENGANTAR

Penggunaan

Penggunaan dan pemeliharaan optimal dijelaskan dalam buku petunjuk ini. Produk mesin jahit ini tidak dimaksudkan untuk penggunaan industri. Bantuan tambahan berdasarkan area dapat dilihat di situs www.singerindonesia.com.

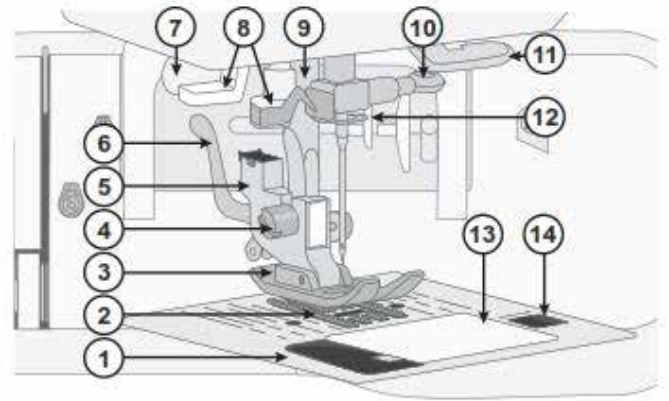
Skema Mesin Jahit



1. **Tuas Gigi Jahit** - geser ke kiri dan ke kanan untuk mengoperasikan atau mematikan fungsi gigi mesin jahit. Terletak di bagian belakang lengan bebas.
2. **Laci Aksesoris/Lengan Bebas** - digunakan sebagai meja datar saat menjahit dan bisa juga dipakai sebagai laci penyimpanan aksesoris. Untuk menggunakan lengan bebas agar mudah menjahit, misalnya keliman celana dan lengan baju, lepas laci aksesoris terlebih dahulu.
3. **Pemotong Benang** - untuk memotong ujung benang di akhir jahitan.
4. **Celah Pasang Benang** - jalur benang dengan piringan pengatur tekanan benang dan tuas pengait benang.
5. **Tombol Jahit Mundur** - Tekan dan tahan tombol untuk menjahit mundur, misalnya saat membuat jahitan pengunci di awal dan di akhir jahitan.
6. **Tombol Naik/ Turun Jarum** - Tekan untuk pemrogram jarum naik/turun dan penarik benang bawah otomatis (Drop & Sew).
7. **Tekanan Sepatu Jahit** - mengatur tekanan sepatu jahit di atas kain.
8. **Tombol Tekanan Benang** - mengatur tekanan yang sesuai untuk jahitan, benang dan kain.
9. **Tampilan** - menampilkan jahitan dan pengaturan yang sedang berlangsung.
10. **Roda Tangan** - digunakan untuk mengatur gerakan jarum dan tuas pengait benang secara manual.
11. **Panel Kontrol Jahitan** - Pilih menu jahit, pilih jenis jahitan dan sesuaikan pengaturannya dengan tombol-tombol ini. Fungsi-fungsi untuk urutan jahit, pantulan dan elongasi juga dapat ditemukan di sini (lihat halaman 16-17).
12. **Bagan Jahitan** - Tarik ke depan untuk membuka tampilan semua jenis jahitan yang tersedia di mesin jahit.

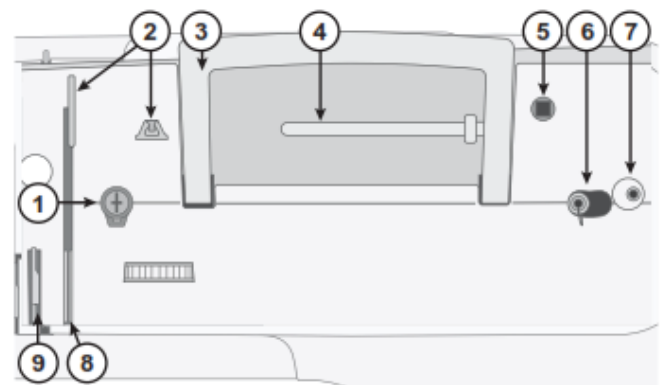
Skema Area Jarum

1. **Plat Jarum** - adalah sebuah bidang datar di sekitar sepatu jahit, yang memiliki garis-garis panduan untuk memandu kain bergerak lurus saat menjahit.
2. **Gigi Jahit** - mendorong kain di bawah sepatu jahit ketika menjahit.
3. **Sepatu Jahit** - menahan kain di atas gigi jahit yang menarik kain saat menjahit.
4. **Sekrup Pengunci Sepatu Jahit** - kendurkan sekrupnya untuk melepas penjepit sepatu jahit.
5. **Penjepit Sepatu Jahit** - menjepit sepatu jahit.
6. **Tuas Pelepas Sepatu Jahit** - tekan tuas ini untuk melepas sepatu jahit dari penjepitnya.
7. **Tuas Lubang Kancing** - digunakan untuk menjahit lubang kancing.
8. **Pemasang Benang Jarum Bawaan** - memasang benang ke jarum dengan cepat dan mudah.
9. **Tiang Sepatu Jahit** - tertancap ke dalam penjepit sepatu jahit.
10. **Sekrup Klem Jarum** - mengunci jarum.
11. **Pemandu Benang** - membantu pergerakan benang saat menjahit.
12. **Pemandu Benang Jarum** - membantu kelancaran tarikan benang saat menjahit.
13. **Penutup Bobbin** - melindungi bobbin saat menjahit.
14. **Tombol Pelepas Tutup Bobbin** - tekan untuk membuka tutup bobbin.



Bagian Atas Mesin Jahit

1. Piringan pengatur tekanan gulung bobbin.
2. Pemandu benang.
3. Pegangan mesin.
4. Tiang spul benang.
5. Lubang untuk tiang spul benang tambahan.
6. Poros gulung bobbin.
7. Penghenti gulung bobbin.
8. Piringan pengatur tekanan benang.
9. Tuas pengait benang.



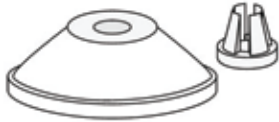
Skema Aksesoris



Bobbin x4 - Gunakan hanya jenis bobbin transparan bawaan mesin jahit (Bobbin Transparan SINGER® Class 15). Salah satu bobbin telah terpasang pada mesin jahit saat pengiriman.



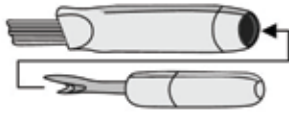
Bantalan - Digunakan untuk mengganjal spul benang saat menggunakan tiang spul tambahan.



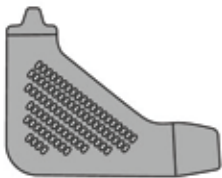
Tutup Spul - Terdapat dua jenis (besar dan kecil) untuk berbagai jenis spul benang.



Tiang Spul Tambahan - Digunakan saat menjahit dengan spul benang besar atau benang khusus.



Sikat dan Pendedel Jahitan- Digunakan untuk membersihkan sisa benang dan melepas jahitan.

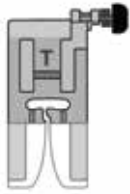


Obeng-L - Digunakan untuk melepas plat jarum, penjepit sepatu jahit atau sekrup jarum.

Aksesoris Bawaan (Gambar Tidak Tersedia)

- Jarum-jarum
- Pedal kaki
- Kabel daya
- Penutup Mesin Jahit

Sepatu Jahit

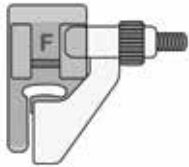


Sepatu Jahit Serbaguna (T)

(terpasang pada mesin jahit pada saat pengiriman)

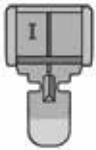
Sepatu jahit ini digunakan untuk menjahit segala jenis kain. Bagian bawahnya datar, sehingga kain terhimpit rapat di gigi jahit saat menjahit. Sepatu jahit ini memiliki lubang yang lebar, sehingga jarum dapat bergerak dari kiri ke kanan, tergantung jenis jahitan yang digunakan.

Sepatu ini mempunyai tombol “kunci di tempat”, tombol ditekan untuk mengunci sepatu di posisi horisontal ketika menjahit lapisan tebal (lihat halaman 29).



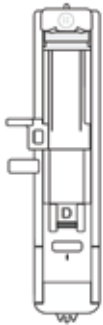
Sepatu Jahit Kelim Susup (F)

Sepatu jahit ini digunakan untuk menjahit kelim susup di area tata busana atau home decor. Terdapat palang bantu yang dapat diubah sesuaikan dan digeser-geser di bagian depan untuk memandu menjahit lipatan kelim susup.



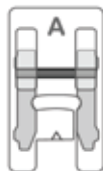
Sepatu Ritsleting (I)

Sepatu jahit ini digunakan untuk memasang ritsleting. Pasang sepatunya ke penjepit sepatu jahit di sisi kanan atau kiri, sesuai dengan sisi ritsleting mana yang sedang dijahit. Sepatu jahit ritsleting juga dapat dipakai untuk membuat dan menyisipkan bisban.



Sepatu Jahit Lubang Kancing Satu Langkah (D)

Sepatu jahit ini memudahkan pengguna untuk membuat lubang kancing dengan ukuran yang sempurna sesuai dengan kancing. Sepatu jahit ini memiliki ruang khusus untuk kancing, di bagian belakang, untuk mengukur lubang kancing. Mesin secara otomatis menjahit sebuah lubang kancing yang pas dengan ukuran kancing.



Sepatu Jahit Satin (A)

Sepatu jahit ini digunakan untuk menjahit kain berbahan satin dan jahitan-jahitan dekoratif lainnya.

Aksesoris Opsional

Aksesoris opsional tambahan tersedia untuk mesin jahit ini. Kunjungi situs SINGER® untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

























Skema Jahitan





















Jahitan Serbaguna

Jahitan yang disebutkan dalam bagan di bawah adalah jahitan-jahitan serbaguna, yang paling sering digunakan.

Jahitan yang ada pada mesin ini di cetak pada bagian depan mesin jahit.

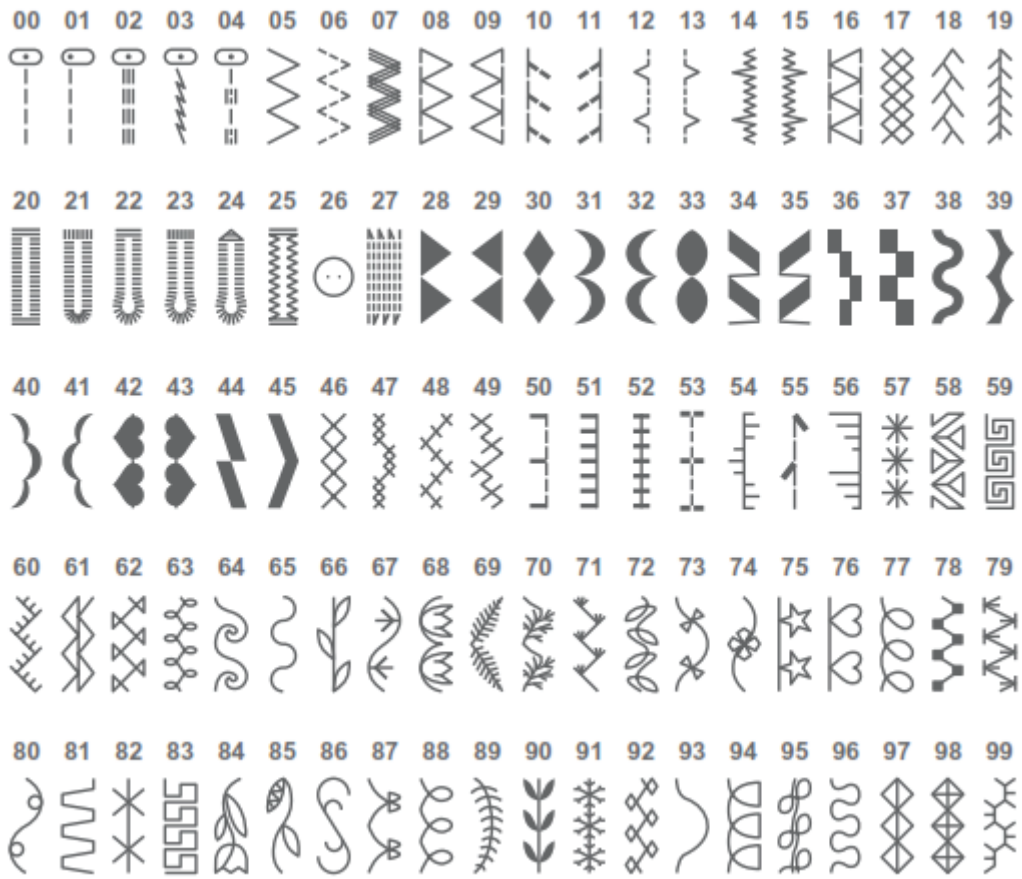
Ketika menjahit, gunakan tekanan benang antara 3-5. Selalu coba beberapa jahitan di kain biasa, dan sesuaikan tekanan benang bila perlu.

		Aplikasi
	Jahit Lurus Posisi Tengah	 Merupakan jahitan dasar dalam kegiatan menjahit. Paling sering digunakan untuk menyatukan dua lapis kain.
	Jahit Lurus Posisi Kiri	 Untuk semua jenis jahitan.
	Jahit Elastis Lurus	 Lebih kuat dari jahit lurus biasa, di atas kain rajut elastis, karena jahitan ini mengunci sebanyak tiga kali - ke depan, belakang dan ke depan lagi. Gunakan jahitan ini untuk memperkuat jahitan busana olahraga dan bagian siku yang memerlukan ketahanan tinggi.
	Jahit Elastis	 Untuk menjahit bahan tricot dan kain-kain elastis.
	Jahit Zigzag	 Merupakan jenis jahitan yang sangat serbaguna untuk jahit dekoratif, applique dan memasang pita dan hiasan tepi.
	Jahit Zigzag Tiga Langkah	 Digunakan untuk menjahit tepian kain agar tidak terurai. Saat menjahit tepi kain, panjang jahitan yang lebih pendek akan menahan kain tetap rata daripada jahit zigzag biasa.
	Jahit Zigzag Yang Diperkuat	 Digunakan untuk menggabungkan tepian satu kain dengan lainnya atau menjahit di atas bahan kulit, dan untuk jahitan dekoratif.
	Jahit Overlock	 Digunakan untuk menjahit biasa sekaligus obras di tepi kain. Untuk kain medium dan elastis medium/tebal.
	Jahit Kelim Susup	 Digunakan untuk menjahit keliman yang tak terlihat dari sisi baik kain. Dipakai untuk kain non elastis pada garmen rok, gaun, celana, tirai dan lainnya.
	Jahit Kelim Susup Elastis	 Digunakan untuk menjahit keliman yang tak terlihat dari sisi baik kain. Dipakai untuk garmen dan proyek jahit lainnya yang menggunakan kain rajut elastis.
	Jahit Overedge Miring	 Digunakan untuk menjahit biasa sekaligus obras di tepi kain. Untuk kain medium dan elastis medium/tebal.

	Jahit Overlock Tutup		Digunakan untuk menjahit keliman dan jahitan tumpang tindih, ikat pinggang dan pita di atas kain elastis medium/tebal.
	Jahit Honeycomb		Untuk jahitan elastis, dekoratif, jahitan smocking, couching dan keliman.
	Jahit Lubang Kancing		Untuk menjahit lubang kancing pada home decor, garmen, kerajinan dan lainnya.
	Jahit Lubang Kancing Ujung Membulat Dengan Kisi-kisi Penguat		Untuk kain-kain tipis.
	Jahit Lubang Kancing Model Lubang Kunci		Model lubang kunci dengan ujung kotak untuk jaket, mantel, dan lainnya.
	Jahit Lubang Kancing Model Lubang Kunci Yang Diperkuat		Model lubang kunci dengan ujung kotak untuk jaket, mantel yang dibuat menurut pesanan, dan lainnya.
	Jahit Lubang Kancing Model Lubang Kunci Ujung Meruncing		Model lubang kunci dengan ujung meruncing untuk garmen yang dibuat menurut pesanan.
	Jahit Lubang Kancing Elastis		Untuk kain-kain elastis.
	Jahit Tisik		Digunakan untuk menisik dan menambal lubang-lubang kecil di pakaian, jeans, taplak meja dan handuk linen.
	Jahit Kancing		Untuk menjahit di atas kancing.

Jahitan Dekoratif

Mesin jahit ini memiliki fitur jahitan-jahitan dekoratif. Jahitan-jahitan yang tidak disebutkan dalam bagan sebelumnya adalah jahitan dekoratif. Saat menjahit dekoratif, gunakan alas keras yang diletakkan di bawah kain agar hasil jahit lebih baik. Atur tekanan benang antara 3-5. Jangan lupa untuk selalu melakukan uji coba jahit di atas kain yang tak terpakai, dan ubah sesuaikan tekanan benang bila diperlukan.



Pola Jahitan

PERSIAPAN

Membuka Kemasan Mesin Jahit

1. Letakkan kotak di atas permukaan datar yang seimbang. Angkat mesin jahit dari kotak, dan lepas bungkusnya.
2. Lepas semua bahan kemasan dan bungkusnya.
3. Gunakan lap kering untuk membersihkan area jarum dari tumpukan sisa benang atau pelumas.

Catatan: Mesin jahit dapat beroperasi secara optimal di dalam suhu ruangan normal. Suhu yang terlalu panas atau dingin dapat mempengaruhi hasil jahitan.

Menyambung ke Catu Daya

Kabel daya dan pedal kaki dapat ditemukan di aksesoris.

Catatan: Hubungi seorang tukang listrik yang berpengalaman apabila ragu bagaimana caranya menghubungkan mesin ke sumber listrik. Cabut kabel daya ketika mesin jahit tidak digunakan.

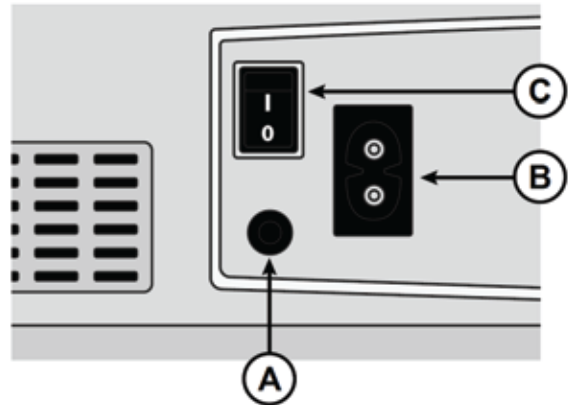
Mesin jahit ini harus digunakan bersama pedal kaki model C-8000 buatan Zeng Hsing, Taiwan.

Soket penghubung dan tombol ON/OFF dapat ditemukan di bagian kanan bawah mesin.

1. Sambungkan kabel pedal kaki ke soket depan, di bagian kanan bawah mesin (A).
2. Sambungkan kabel daya ke soket belakang di bagian kanan bawah mesin (B). Colokkan steker ke stop kontak dinding.
3. Tekan tombol ON/OFF (C) ke "I" untuk menyalakan daya dan lampu mesin.

Kecepatan jahit diatur dengan menginjak pedal kaki.

Catatan: Setelah mematikan mesin jahit, terdapat sisa daya pada mesin, yang menyebabkan lampu akan tetap menyala hingga beberapa detik. Ini adalah hal yang normal untuk peralatan listrik hemat energi.



Untuk AS dan Kanada

Mesin jahit ini memiliki steker terpolarisasi (satu bilah lebih lebar dari lainnya). Untuk mengurangi risiko sengatan listrik, steker ini hanya dapat dimasukkan ke stopkontak terpolarisasi dengan satu posisi. Apabila steker tidak bisa masuk, maka ubah posisinya. Jika masih tidak bisa masuk, hubungi tukang listrik yang berpengalaman untuk memasang stopkontak dinding yang sesuai. Jangan mengubah bentuk steker dalam cara apapun.

Mengemas Mesin Jahit Setelah Pemakaian

1. Tekan tombol off. Setelah mesin jahit mati, terdapat sisa daya pada mesin, yang menyebabkan lampu akan tetap menyala hingga beberapa detik. Ini adalah hal yang normal untuk peralatan listrik hemat energi.
2. Cabut kabel dari stopkontak dinding, dan dari mesin jahit.
3. Gulung kabel di pedal kaki agar mudah disimpan.
4. Letakkan semua aksesoris di laci penyimpanan. Geser laci ke dalam mesin jahit di area lengan bebas.
5. Letakkan pedal kaki dan kabel di ruangan di atas lengan bebas.
6. Pasang penutup mesin jahit untuk melindunginya dari debu dan tumpukan sisa-sisa benang.

Lengan Bebas/Laci Aksesoris

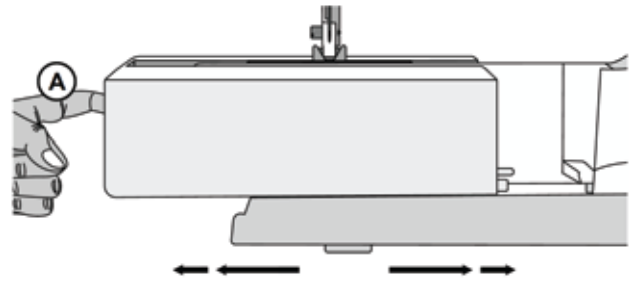
Portabel

Simpan sepatu jahit, bobbin, jarum-jarum dan aksesoris lainnya di dalam laci penyimpanan agar mudah diakses.

Gunakan laci penyimpanan sebagai meja jahit tambahan yang lebih besar.

Gunakan lengan bebas ketika menjahit celana panjang dan lengan baju. Geser laci penyimpanan terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan lengan bebas. Ketika terpasang pada mesin, laci terkunci dengan aman. Untuk melepaskannya, geser ke kiri.

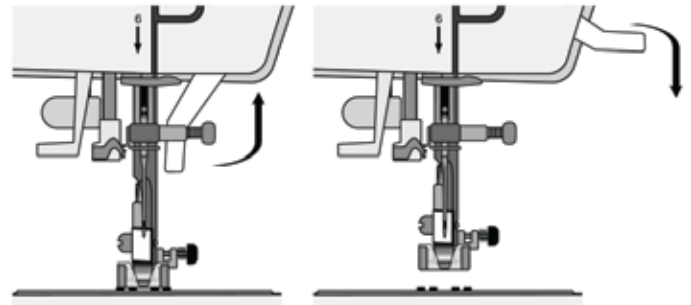
Saat laci penyimpanan dilepas dari mesin jahit, buka penutupnya dengan meletakkan jari ke dalam lekukan sebelah kiri kotak aksesoris (A) dan tarik perlahan hingga terbuka. Tekan tutupnya sebelum meletakkan laci penyimpanan kembali ke mesin jahit.



Tuas Sepatu Jahit

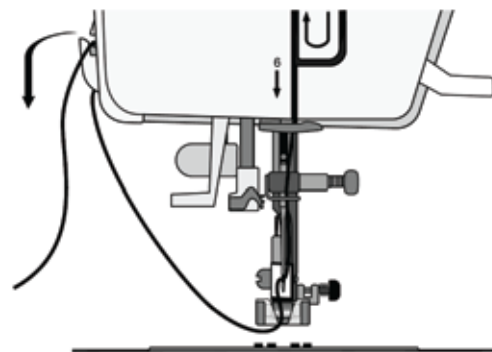
Tuas sepatu jahit terletak di sisi kanan kepala mesin jahit. Tuas digunakan untuk menaikkan dan menurunkan sepatu jahit. Saat pemasangan benang, angkat sepatunya, dan turunkan saat menjahit.

Saat tuas diangkat dan diteruskan lagi hingga paling atas, ketinggian sepatu jahit akan bertambah, yang memungkinkan proyek jahit sangat tebal diletakkan di bawah sepatu jahit.



Pemotong Benang

Untuk menggunakan pemotong benang, tarik benang dari sisi belakang ke depan seperti yang terlihat pada gambar. Setelah benang terpotong, maka ujungnya akan tersisa cukup panjang sehingga benang tidak terlepas dari jarum saat hendak menjahit kembali.



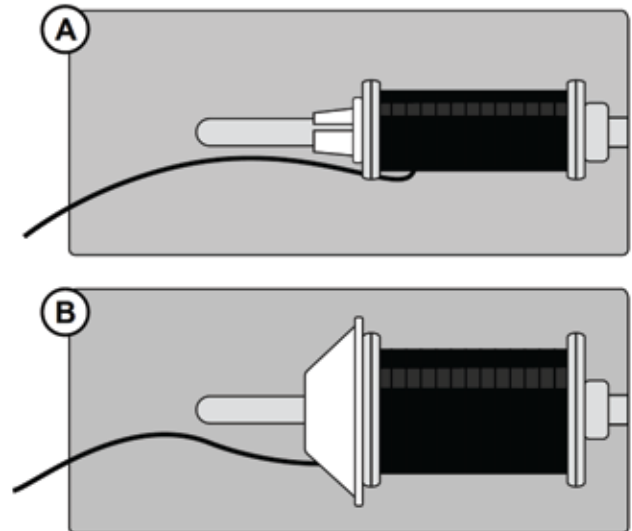
Tiang Spul

Mesin jahit ini memiliki dua tiang spul, sebuah tiang utama dan sebuah lagi tambahan. Kedua tiang spul ini dirancang untuk segala jenis benang. Tiang Utama digunakan dalam posisi horisontal (benang ditarik dari spul) dan Tiang Tambahan dalam posisi vertikal (spul benang berputar). Gunakan posisi horisontal untuk benang biasa, dan gunakan vertikal untuk benang tebal atau khusus.

Tiang Spul Utama

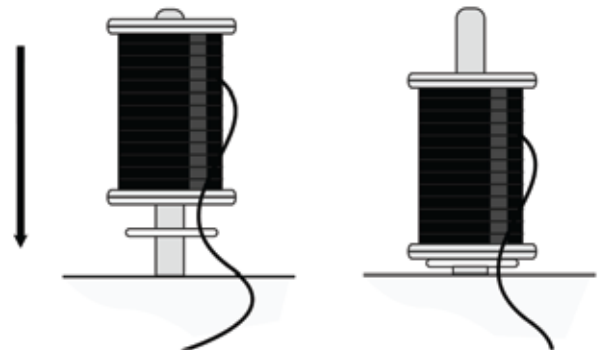
Letakkan spul benang di tiang spul. Pastikan benang dapat ditarik keluar dari spul berlawanan arah jarum jam dan pasang tutupnya. Gunakan tutup spul yang lebih besar dari spul benang. Untuk spul benang kecil (A) pasang tutup spul kecil. Sedangkan untuk spul benang besar (B), pasang tutup yang besar pula. Sisi datar tutup spul harus menahan spul benang dengan rapat dan tidak boleh ada sisa jarak di antaranya.

Catatan: Tidak semua spul benang diproduksi dengan cara yang sama. Bila bermasalah dengan benang, ubah posisinya atau gunakan saja posisi vertikal.

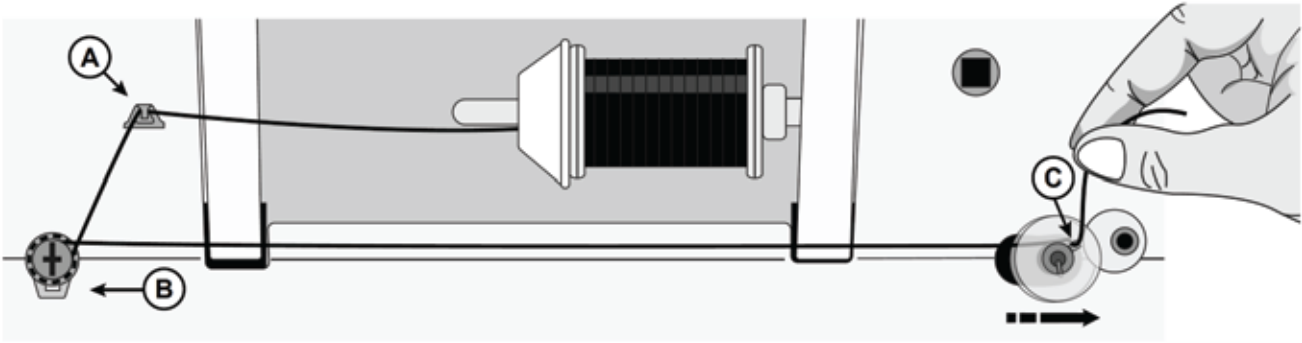


Pin Spul Tambahan

Pin Spul Tambahan digunakan saat melilitkan benang gelendong dari gulungan benang kedua atau saat menjahit dengan gulungan besar atau dengan benang khusus. Masukkan Pin Spool Tambahan ke dalam lubang yang ditentukan di bagian atas mesin. Tempatkan bantalan kain kempa di bawah gulungan benang. Hal ini untuk mencegah agar benang tidak tergulung terlalu cepat. Jangan memasang tutup spul di atas pin spul karena akan mencegah spul berputar.



Menggulung Bobbin



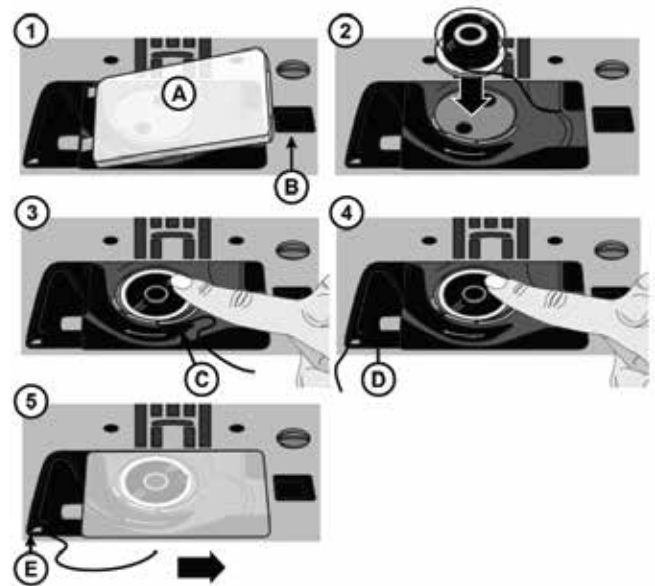
1. Letakkan spul benang di tiang spul. Pasang tutupnya dengan rapat.
2. Tarik benang melalui celah pemandu benang (A) dari sisi depan ke belakang. Tarik benang memutar piringan pengatur tekanan gulung bobbin searah jarum jam. Pastikan tarikan benang di antara satu piringan ke piringan lain tetap rapat tidak longgar.
3. Masukkan benang ke dalam lubang di bobbin (C) dari dalam keluar.
4. Letakkan dan dorong bobbin di poros gulung bobbin dengan pas.
5. Dorong poros gulung bobbin ke kanan. Pegang dan tahan ujung benang, dan injak pedal kaki untuk memulai menggulung. Setelah beberapa gulungan, lepas injakan pedal kaki untuk menghentikan proses penggulangan. Potong sisa benang sedekat mungkin dari lubang bobbin. Injak pedal kaki lagi untuk lanjut menggulung. Saat bobbin telah tergulung penuh, penggulangannya akan berjalan pelan dan berhenti dengan sendirinya.
Catatan: Proses penggulangan bobbin juga dapat dilakukan dengan menekan tombol start/stop. Saat poros penggulang didorong ke kanan, ikon gulung bobbin muncul di layar tampilan (D).
6. Dorong poros gulung bobbin kembali ke kiri. Ambil bobbin dan potong benangnya.

Catatan: Saat poros gulung bobbin didorong ke kanan, mesin tidak dapat digunakan untuk menjahit. Pastikan poros gulung bobbin didorong kembali ke kiri sebelum mulai menjahit.

Memasang Bobbin

Catatan: Pastikan jarum diangkat ke posisi paling atas dan mesin jahit dimatikan sebelum memasang atau melepas bobbin.

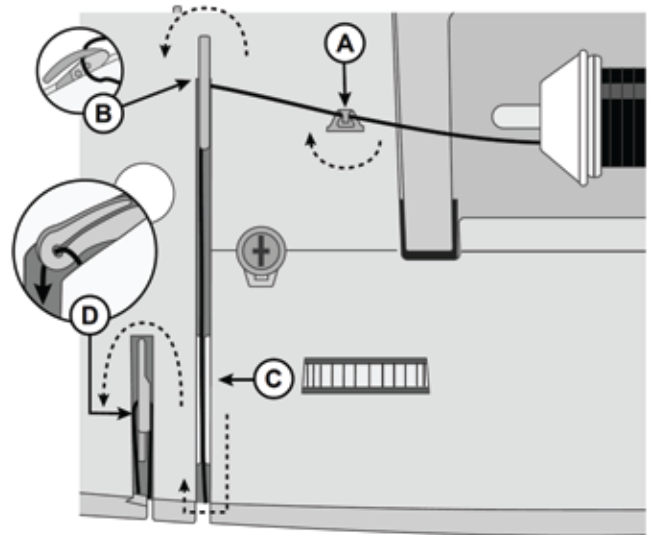
1. Lepas tutup bobbin (A) dengan mendorong tombol kecil di sebelah kanannya (B).
2. Pasang bobbin ke dalam sekoci dengan putaran benang berlawanan arah jarum jam.
3. Tahan bobbin dengan ujung jari dan tarik benang mengikuti alur (C) ke kanan, ke bawah, lalu ke kiri.
4. Kemudian tarik ke atas, ke kiri mengikuti alur (D). Lalu tarik benang ke bawah melalui lubang menuju ke pemotong benang (E).
5. Pasang kembali tutup bobbin dan tarik benang ke kanan agar sisa benang terpotong.



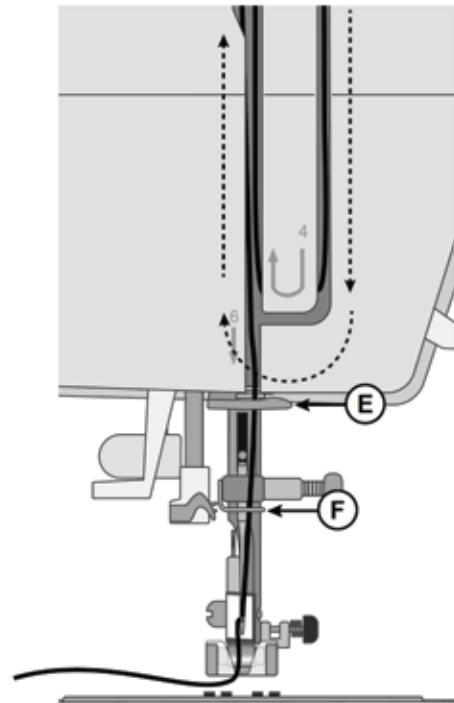
Memasang Benang pada Mesin Jahit

Penting! Pastikan sepatu jahit dan jarum berada di posisi paling atas dengan memutar roda tangan ke arah Anda. Hal ini sangat penting agar benang dapat terpasang ke mesin jahit dengan benar. Karena bila tak terpasang dengan benar, kualitas jahitan menjadi rendah.

1. Letakkan benang di tiang spul dan pasang tutup spul dengan ukuran yang sesuai.
2. Tarik benang melalui alur pandu benang dari depan ke belakang, (A) kemudian (B). Tarik benang masuk melalui piringan-piringan pengatur tekanan (C).
3. Tarik benang ke bawah melalui sisi kanan, memutar bentuk U, lalu naikkan benang ke atas ke sisi kiri.
4. Tarik benang dari kanan ke pengait benang (D) dan tarik ke bawah melalui celah benang sebelah kiri menuju ke pemandu benang bawah (E) dan (F).
5. Masukkan benang ke jarum dari depan ke belakang.



Tampilan mesin jahit dari atas



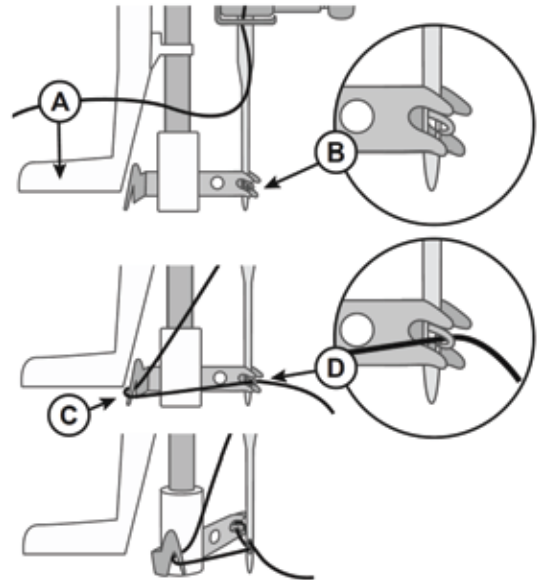
Tampilan mesin jahit dari depan

Pemasang Benang Jarum

Mesin jahit ini dilengkapi dengan pemasang benang pada jarum yang mudah dan cepat.

Jarum harus berada di posisi paling atas agar fitur pemasang benang ini dapat digunakan. Putar roda tangan hingga jarum naik ke posisi teratas, atau tekan tombol jarum naik/turun. Disarankan juga untuk menurunkan sepatu jahit.

- Tekan tuas (A) untuk menarik pemasang benang jarum ke bawah. Terdapat bingkai datar di sekeliling jarum. Sebuah pengait kecil akan masuk ke dalam lubang jarum (B).
- Tarik benang masuk ke pemandu benang (C) dari belakang ke depan dan masuk ke pengait (D).
- Biarkan pemasang benang jarum bergerak perlahan ke belakang. Pengaitnya menarik jarum masuk ke dalam lubang jarum dan membuat simpul di belakang jarum.
- Angkat sepatu jahit dan letakkan benang di bawahnya.
- Tarik benang keluar melalui lubang jarum sepanjang 15 hingga 20 cm, agar benang tak terlepas dari lubang jarum saat mulai menjahit.



Catatan: Pemasang benang jarum dirancang untuk jarum ukuran 70 hingga 110 dan tidak bisa digunakan untuk jarum-jarum ukuran 60 atau di bawahnya, jarum bersayap atau jarum kembar. Terdapat beberapa aksesoris opsional yang mengharuskan pengguna memasang benang ke jarum secara manual. Saat melakukannya, pastikan benang dimasukkan dari depan ke belakang.

Jarum-jarum

Jarum mesin jahit memegang peranan yang sangat penting, oleh karenanya gunakan jarum-jarum yang berkualitas. Kami menyarankan jarum-jarum 130/705H. Paket jarum bawaan mesin berisi jarum-jarum dengan ukuran yang sering digunakan.



Pastikan jarum dan benang yang digunakan telah sesuai. Benang yang lebih tebal memerlukan jarum dengan lubang yang lebih besar pula. Apabila lubang jarum terlalu kecil sehingga benang sulit dimasukkan, maka pemasang benang jarum tidak akan bekerja dengan tepat.



Jarum Universal

Jarum-jarum ini memiliki ujung yang sedikit membulat dan ukurannya bermacam-macam, dan dapat digunakan di berbagai jenis dan ketebalan kain.



Jarum Elastis

Jarum-jarum ini memiliki ujung bulat dan lekukan khusus untuk menghindari jahitan loncat ketika kain melembung. Jarum ini cocok untuk kain rajutan, busana renang, flanel, suede sintetis, dan kulit.



Jarum Denim

Jarum-jarum ini memiliki ujung yang tajam yang dapat menembus kain-kain tenun, seperti kanvas, denim dan microfiber tanpa merusak jarum.



Jarum Bordir

Jarum-jarum ini memiliki lekukan khusus, ujung yang sedikit membulat dan lubang yang sedikit lebih besar agar benang dan bahan jahit tidak rusak. Jarum ini bisa digunakan dengan benang metalik dan benang khusus lainnya untuk jahitan bordir dan dekoratif.



Jarum Bersayap

Jarum-jarum ini memiliki tambahan melebar di sisi kanan dan kiri untuk melubangi kain saat menjahit entredeux atau jahitan hiasan sulam lainnya di atas kain fiber alami.

Informasi Jarum Penting

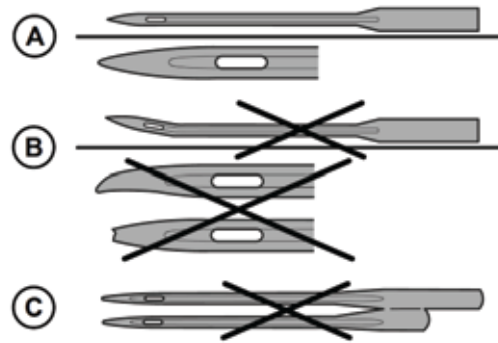


Lakukan penggantian jarum secara berkala. Umumnya, jarum harus diganti setelah digunakan menjahit selama 6 - 8 jam.

Gunakan sebuah jarum yang lurus dengan ujung runcing dan pastikan ujungnya tidak bengkok atau rusak (A).

Sebuah jarum yang rusak (B) dapat mengakibatkan jahitan loncat-loncat, benang rusak atau putus, bahkan dapat merusak plat jarum.

Jangan menggunakan jarum kembar yang tidak simetris (C), karena dapat merusak mesin jahit.



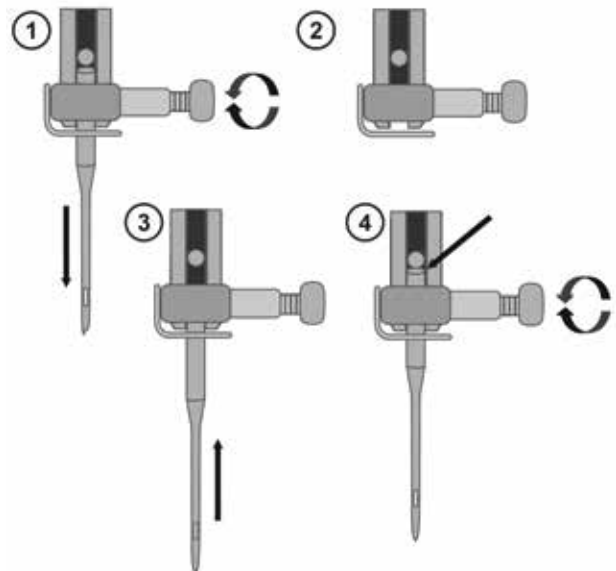
Panduan Pilihan - Ukuran Jarum, Kain, Benang

Ukuran Jarum	Kain	Benang
70-80 (9-11)	Kain-kain tipis: katun halus, voile, sutra, muslin, interlock, tricot, jersey, krepe, poliester, sifon, organza, organdy.	Benang serbaguna tipis
80-90 (11-14)	Kain-kain medium: katun quilting, satin, rajut ganda, wol tipis, tayon, poliester, linen tipis.	Gunakan benang-benang poliester untuk kain sintetis dan benang serbaguna atau katun untuk kain serat alami.
90 (14)	Kain-kain medium: tenun rapat, linen medium, campuran katun/poliester, terry, chambray, rajut ganda.	
100 (16)	Kain-kain tebal: kanvas, denim, wol, flanel, kain untuk home decor, rajut tebal.	
110 (18)	Kain-kain tebal: wol mantel, kain pelapis.	Gunakan benang tebal untuk jarumnya, dan gunakan benang serbaguna untuk bobbin.

Mengganti Jarum

Catatan: Sebelum melakukan penggantian jarum, ada baiknya untuk meletakkan selembar kertas atau kain di bawah area jarum, di atas lubang plat jarum, agar jarum tak langsung jatuh di atas mesin jahit.

1. Kendurkan sekrup klem jarum. Jika terasa erat, gunakan obeng dari laci aksesoris untuk mengendurkan sekrup.
2. Lepas jarumnya.
3. Dorong jarum baru ke atas masuk ke dalam klem jarum dan pastikan sisi datar menghadap belakang.
4. Ketika jarum sudah tidak bisa didorong ke atas lagi, kencangkan sekrupnya.



Tekanan Benang

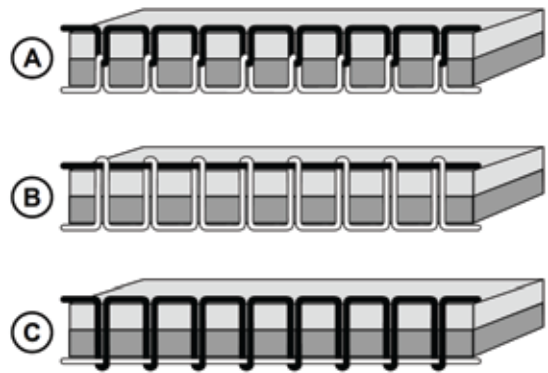
Untuk mengatur tekanan benang, putar tombol di atas mesin jahit. Tekanan benang perlu diubah-sesuaikan tergantung jenis kain, benang, dan lainnya. Untuk mendapatkan hasil jahit dan ketahanan yang baik, pastikan tekanan benang diatur dengan tepat. Untuk jahit biasa, benang harus bertemu satu sama lain dengan rata di antara dua lapisan kain (A).

Jika benang bobbin terlihat di sisi atas kain, tandanya tekanan benang terlalu tinggi (B), oleh sebab itu kurangi tekanannya.

Jika benang atas terlihat di sisi bawah kain, artinya tekanan benang terlalu kendur (C), maka dari itu tambahkan tekanan benang.

Untuk jahitan dekoratif dan lubang kancing, benang atas harus terlihat di sisi bawah kain.

Buatlah beberapa jahitan ujicoba di atas selembar kain yang akan digunakan dan periksa tekanan benangnya.



Menjahit Tanpa Gigi Jahit

Saat menjahit di atas kancing atau teknik jahit lainnya dimana kain tidak digerakkan, gigi jahit harus diturunkan.

Tuas gigi jahit dapat ditemukan di bagian belakang lengan bebas.

1. Turunkan gigi jahit dengan menggeser tuasnya ke posisi “Gigi Turun”.
2. Untuk kembali menaikkan gigi, geser tuasnya ke posisi “Gigi Naik”.

Catatan: Gigi jahit tidak akan segera naik saat tuas digeser. Oleh sebab itu, putar roda tangan ke arah Anda satu putaran penuh atau mulailah menjahit untuk menggerakkan gigi jahit kembali.

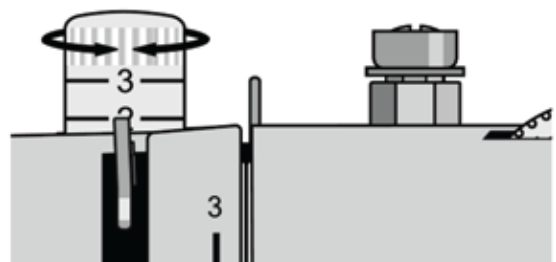


Tekanan Sepatu Jahit

Tekanan sepatu jahit digunakan untuk mengendalikan jumlah tekanan sepatu jahit terhadap kain, untuk memastikan kain bergerak dengan bebas saat sedang dijahit. Nilai tekanan sepatu jahit telah ditentukan di angka “2”. Tekanan ini tidak perlu diubah-ubah, kecuali untuk kain yang sangat tebal atau sangat tipis. Tambahkan tekanan untuk kain yang tebal, dan sebaliknya kurangi tekanan untuk kain yang tipis.

Catatan: Jika tombolnya diputar berlawanan arah jarum jam terlalu banyak, makan tombol bisa terlepas dari porosnya. Bila hal ini terjadi, pasang kembali dan putar searah jarum jam hingga terpasang dengan erat.

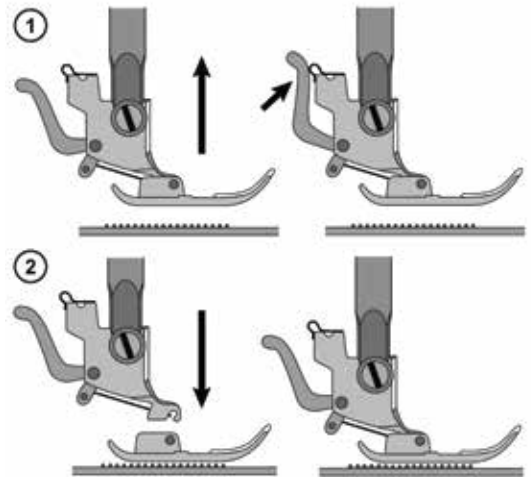
Catatan: Jika tombol diputar searah jarum jam hingga tidak bisa diputar lagi, tandanya tekanan sepatu jahit telah mencapai batas maksimum. Jangan putar tombolnya lagi!



Mengganti Sepatu Jahit

1. Pastikan jarum berada di posisi teratas dan sepatu jahit diangkat. Tuas pelepas sepatu terletak di belakang tiang sepatu jahit. Tekan tuas ini untuk melepaskan sepatunya.
2. Untuk memasang kembali sepatu jahit ke tiang, letakkan sepatu di bawah celah tiang sepatu. Turunkan tuas dan sepatu akan kembali tertancap.

Catatan: Jika Anda merasa kesulitan memasang sepatu jahit di posisi yang tepat, tetap tekan tuas pelepasnya sembari menurunkan sepatu jahit. Gunakan jari jempol untuk membantu pemasangan sepatu jahit ke posisi yang tepat hingga sepatu kembali tertancap.



MENGOPERASIKAN MESIN JAHIT

Kontrol Operasi Mesin

Tombol-tombol Kontrol Operasi digunakan untuk mengoperasikan mesin jahit. Setiap fungsi dijabarkan sebagai berikut:

Tombol Jahit Mundur



Tombol Jahit Mundur memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan jenis jahitan yang dipilih.

Jahitan 1-5

Tekan dan tahan tombol Jahit Mundur untuk menjahit mundur, dan lepaskan bila ingin kembali menjahit maju. Mesin akan menjahit mundur selama tombol ditekan.

Jahitan 6-19, 28-99

Tekan tombol Jahit Mundur dan mesin akan membuat tiga jahitan ikat kemudian berhenti.

Tombol Jahit Mundur tidak berfungsi untuk lubang kancing, menambal dan jahit kancing

Jarum Naik/Turun



Tekan Jarum Naik/Turun untuk menggerakkan jarum ke atas dan ke bawah, dan pada saat yang sama pengaturan posisi jarum berhenti pun berubah. Pedal kaki juga bisa digunakan untuk menaik-turunkan jarum.

Menu Jahit / Suara Hidup/Mati



Tekan untuk membuka Menu, Terdapat 3 menu, Jahitan Serbaguna/Dekoratif, Lebar Jahitan dan Panjang Jahitan. Ketika menu terpilih, lampu di sebelah ikon akan menyala.

Tombol ini juga berfungsi untuk mematikan suara mesin. Tekan selama 2 detik dengan keadaan menyala, ketika suara 'bip' terdengar, suara mesin dimatikan.

Tekan selama 2 detik sampai dua suara 'bip' terdengar untuk menyalakan suara. Pengaturan tidak akan berubah meskipun mesin jahit dimatikan.

Panah Navigasi



Tekan panah naik dan turun untuk memilih dan/atau menyesuaikan pengaturan jahitan.

Panah di sisi kiri mengubah angka yang ada di sisi kiri layar tampilan dan panah di sisi kanan mengubah angka yang ada di sisi kanan layar tampilan.

Catatan: Pastikan menu yang sesuai terpilih sebelum menggunakan panah navigasi. Lampu di sebelah menu akan menyala ketika suatu menu aktif.

Jahitan Serbaguna dan Dekoratif



Pilih menu ini untuk menjahit. Pola jahitan yang ada pada mesin ini berada di bagian depan mesin jahit. Gunakan nomor yang ada di atas pola jahitan untuk menjahit.

Lebar Jahitan / Posisi Jarum



Pilih menu ini untuk menyesuaikan lebar jahitan dari pola jahitan yang terpilih.

Ketika pola terpilih, mesin akan menyesuaikan lebar jahitan yang terbaik secara otomatis. Setelan dasar diindikasikan di layar tampilan. Lebar jahitan dapat disesuaikan antara 0-7mm. Beberapa pola jahitan memiliki lebar jahitan yang terbatas. Naikkan lebar jahitan dengan menekan 'naik', dan menurunkan dengan menekan 'turun'.

Ketika jahitan lurus atau jahitan lurus diperkuat dipilih, tombol Lebar Jahitan digunakan untuk mengubah posisi jarum. Tombol 'naik' menggeser jarum ke kanan. Tombol 'turun' menggeser jarum ke kiri. Posisi tengah jarum berada di posisi lebar jahitan 3.5.

Panjang Jahitan



Pilih menu ini untuk menyesuaikan panjang jahitan dari pola jahitan yang terpilih.

Ketika pola terpilih, mesin akan menyesuaikan panjang jahitan yang terbaik secara otomatis. Setelan dasar diindikasikan di layar tampilan. Lebar jahitan dapat disesuaikan antara 0-4.5mm. Beberapa pola jahitan memiliki panjang jahitan yang terbatas. Tambah panjang jahitan dengan menekan tombol 'naik' dan untuk mengurangi tekan tombol 'turun'.

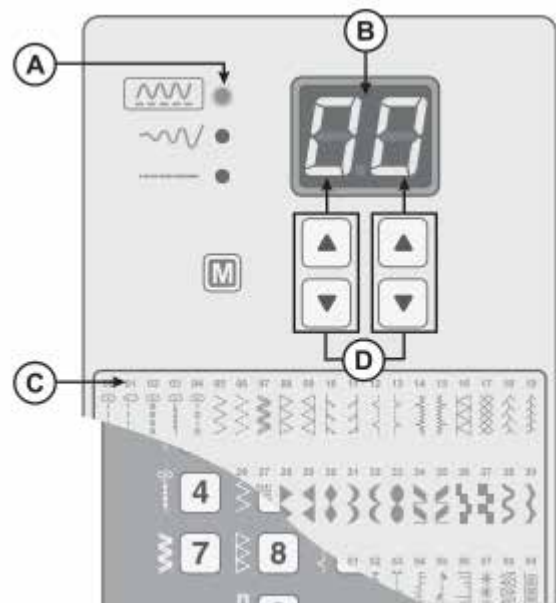
Memilih Pola Jahitan

Ketika mesin menyala, Menu Jahitan Serbaguna dan Dekoratif aktif. Hal ini diindikasikan oleh lampu yang menyala di sebelah ikon (A). Jahitan lurus (pola jahitan no. 00) terpilih secara default.

Pola jahitan berada di sisi depan mesin. Nomor jahitan berada di atas gambar pola jahitan (C).

Tekan tombol naik dan turun untuk memilih pola jahitan. Panah di sisi kiri mengubah angka yang ada di sebelah kiri dan tombol di sisi kanan mengubah angka yang ada di sebelah kanan. (D).

Setiap pola jahitan memiliki lebar dan panjang yang sudah di setel. Di bagian bawah kanan mesin, Anda dapat menarik bagan yang menunjukkan sepatu yang direkomendasikan untuk setiap pola jahitan.



Menjahit


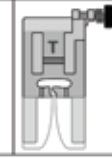



Menjahit

Di sebelah setiap jahitan atau teknik jahit adalah bagan jahit yang menunjukkan rekomendasi pengaturan dan sepatu jahit. Lihat contoh bagan di kanan.

Catatan: Beberapa kain memiliki sisa pewarnaan yang dapat mengubah warna kain lain dan mesin jahit Anda. Noda warna ini nantinya mungkin akan sulit atau tidak mungkin dibersihkan.

Kain flanel dan denim terutama yang berwarna merah dan biru sering memiliki sisa pewarnaan yang menempel. Apabila Anda mencurigai kain atau busana yang hendak dijahit memiliki sisa pewarnaan, cucilah terlebih dahulu.

Catatan: Untuk hasil jahitan terbaik, gunakan benang yang sama baik untuk benang atas dan benang bobbin. Jika menggunakan benang khusus atau dekoratif, pasang benang biasa di dalam bobbin.

				
A	B	3.5	2.5	3-5

A. Jahitan

B. Sepatu jahit

C. Panjang jahitan dalam mm

D. Lebar jahitan dalam mm

E. Tekanan benang

Mulai Menjahit - Jahit Lurus


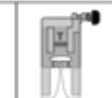



Atur mesin jahit untuk menjahit lurus (lihat gambar di kanan).

Angkat sepatu jahit dan letakkan kain di bawahnya, di sebelah garis panduan kampuh jahit di atas plat jarum. Di atas tutup bobbin terdapat garis panduan 1/4" (6mm).

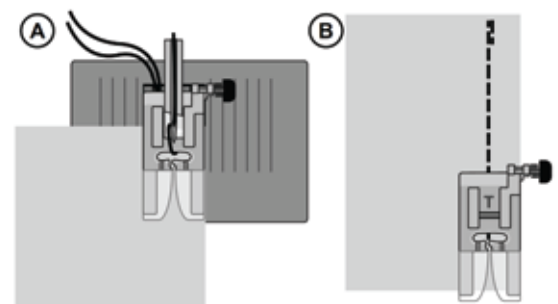
Letakkan benang atas di bawah sepatu jahit.

Turunkan jarum di titik jahit. Tarik benang ke belakang dan turunkan sepatu jahit. Injak pedal kaki. Pandu kain dengan perlahan sepanjang garis panduan jahit, biarkan mesin yang menarik kain (A). Jika benang bobbin tidak tertarik, ketika proses menjahit dimulai, benangnya secara otomatis tertarik.

Untuk mengunci awal jahitan, tekan dan tahan tombol jahit mundur. Buatlah beberapa jahitan mundur. Lepas tombolnya dan mesin akan kembali menjahit maju (B).

				
		3.5	2.0-4.0	3-5

Pengaturan untuk jahit lurus



Mengubah Posisi Jarum

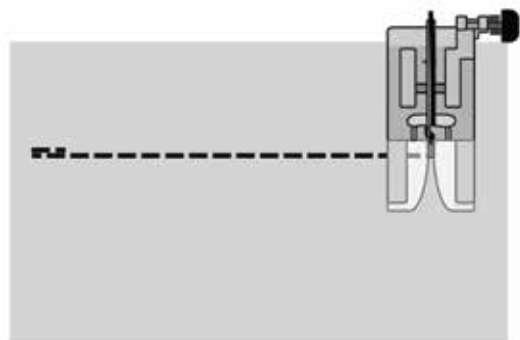
Beberapa proses menjahit menjadi lebih mudah dengan mengganti posisi jarum, misalnya menjahit lengan baju atau ritsleting. Posisi jarum diubah-sesuaikan dengan tombol Lebar Jahit (lihat halaman 19).

Mengganti Arah Jahit

Untuk mengganti arah menjahit, hentikan mesin. Tekan tombol Jarum Berhenti untuk mengaktifkan posisi Jarum Turun sehingga menusuk kain.

Angkat sepatu jahit.

Gunakan kain sebagai poros putar dan ganti arah jahit sesuai kebutuhan. Turunkan sepatu jahit dan lanjutkan menjahit dengan arah yang baru.



Selesai Menjahit

Tekan dan tahan tombol Jahit Mundur dan buatlah beberapa jahitan ketika tiba di ujung jahitan. Lepas tombolnya dan jahit maju kembali hingga akhir jahitan. Ini akan mengamankan jahitan agar tidak terburai.

Putar roda tangan ke arah Anda untuk membawa jarum ke posisi teratas. Angkat sepatu jahit dan ambil kainnya, tarik benang ke belakang.






Tarik benang ke atas melalui pemotong benang agar benang terpotong secukupnya dan tak terlepas dari lubang jarum ketika menjahit kembali.

Catatan: Tombol jahit ikat juga dapat digunakan untuk mengunci ujung jahitan. Tekan tombol tersebut sebelum proses jahit selesai, dan mesin akan menjahit tiga jahitan ikat kemudian berhenti secara otomatis.

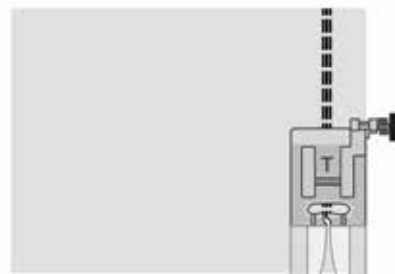
Jahit Lurus Elastis

Jahitan ini lebih kuat dari jahitan lurus biasa, karena rangkap tiga dan sifatnya elastis. Jahitan Lurus Elastis ini dapat digunakan untuk kain elastis tebal, untuk jahitan di bagian pangkal paha celana yang sering mendapatkan tekanan tinggi, serta untuk jahitan atas kain tebal.

Pandu kainnya dengan hati-hati sembari menjahit karena kain bergerak maju mundur.

				
		3.5	2.5	3-5






Pengaturan Jahit Lurus Elastis



Jahit Zigzag Tiga Langkah

Jahit zigzag tiga langkah digunakan untuk menjahit obras tepian kain. Pastikan jarum menusuk sisi kiri kain dan mengobras sisi kanannya.

Jahitan ini juga bisa digunakan sebagai jahitan elastis pada kain-kain rajut.

				
		3.0-5.0	1.0	3-5

Pengaturan Jahit Zigzag Tiga Langkah



Jahit Overedge Miring

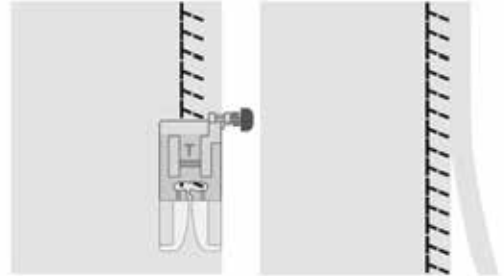
Jahit overedge miring menjahit jahitan biasa dan obras dalam waktu yang bersamaan. Sangat sempurna untuk kain-kain elastis. Jahitan ini lebih elastis, kuat dan cepat diselesaikan dari jahitan biasa.

Letakkan kain di bawah sepatu jahit, sejajarkan tepian sepatu dengan tepian kain. Setelah jahitan selesai, potong sisa kain di luar jahitan.

Catatan: Gunakan sepatu jahit Kelim Susup untuk menjahit tepian kain. Geser alat pandu di sepatu jahit hingga sejajar dengan tepian kain. Biasakan untuk melakukan uji coba jahit di atas sehelai kain terlebih dahulu, karena hasil jahit dapat berbeda-beda tergantung dari ketebalan dan kualitas kain.

		5.0	2.5	3-5

Pengaturan Jahit Overedge Miring



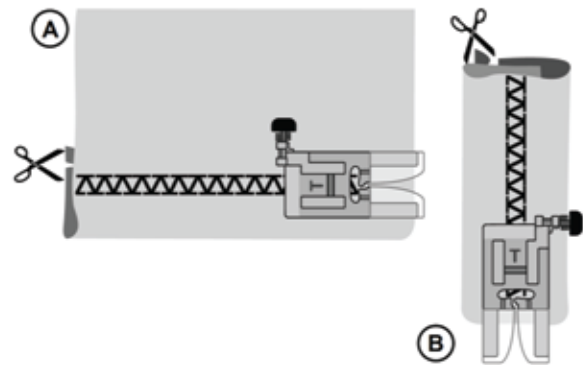
Jahit Overlock Tutup

Jahit overlock tutup bisa digunakan untuk menjahit kain elastis medium hingga tebal.

Gunakan jahitan ini untuk mengelim kain-kain elastis (A) dan untuk lingkaran ikat pinggang (B). Lipat sebuah keliman ke sisi buruk kain dan jahit dengan overlock tutup dari sisi baik kain. Potong sisa kain.

		5.0	2.5	3-5

Pengaturan Jahit Overlock Tutup



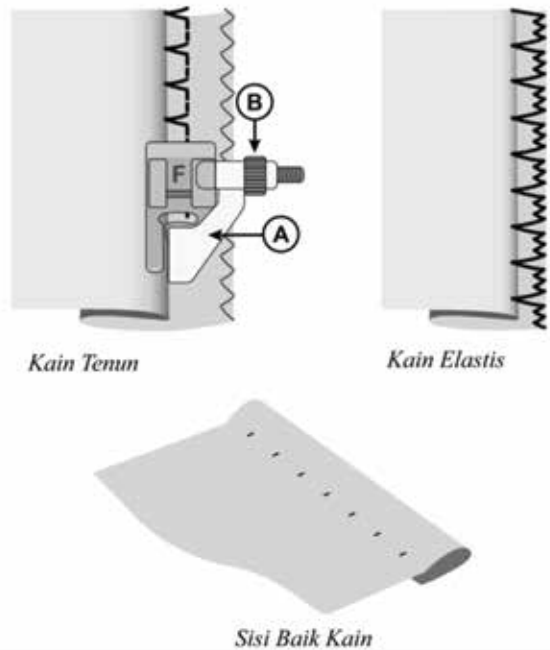
Kelim Susup

Jahit kelim susup digunakan untuk membuat keliman yang tidak terlihat pada rok, celana atau proyek jahit home decor. Terdapat dua jenis kelim susup; yang pertama disarankan untuk kain tenun medium hingga tebal (1), yang satunya lagi untuk kain elastis tebal (2).

(1)	(2)		3.50	1.5-2.0	3-5

Pengaturan Jahit Kelim Susup

- Rapikan tepian kain yang masih kasar bila menjahit di atas kain tenun. Untuk kain-kain rajut, kebanyakan tepiannya tidak perlu dirapikan.
- Sisi kain buruk menghadap ke atas. Lipat keliman menutup sisi buruk kain.
- Balik kain dengan sisi baik menghadap ke atas. Lipat keliman ke sisi baik kain, sisakan tepian sepanjang 3/8" (1cm) menjuntai. Balik kain. Sekarang sisi buruk kain menghadap ke atas.
- Letakkan kain di bawah sepatu jahit sehingga lipatan bergerak di sepanjang pemandu tepian kain (A).
- Saat jarum menusuk lipatan, harusnya tidak terlalu dalam. Bila jahitan masih terlihat di sisi baik kain, ubah-sesuaikan pemandu tepian (A) dengan memutar sekrupnya (B) hingga jahitan yang masuk ke dalam keliman hampir tak terlihat.



Menisik dan Menambal

Memperbaiki Lubang Besar

Untuk menutup lubang besar, diperlukan kain lagi untuk dijahit di atas area yang rusak.

Jahit jelujur kain tambalan di atas sisi baik kain.

Jahit di tepian kain dengan jahitan zigzag atau zigzag tiga langkah.

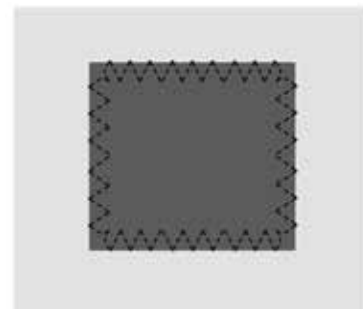
Potong sisa kain yang rusak di sisi buruk kain.

		4.0-6.0	2.0	3-5

Pengaturan Jahit Zigzag

		5.0	1.0-2.0	3-5

Pengaturan Jahit Zigzag Tiga Langkah



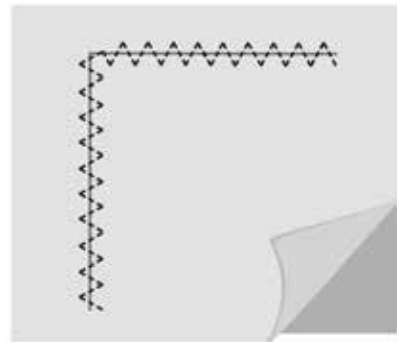
Memperbaiki Robekan

Untuk area yang robek, tepiannya berjuntai atau terdapat lubang-lubang kecil, kain tambalan harus diletakkan di atas sisi buruk kain, karena dapat memperkuat area yang rusak.

Letakkan kain tambalan di bawah kain yang rusak dengan ukuran yang sedikit lebih besar.

Jahitlah area yang rusak tadi dengan jahitan zigzag atau zigzag tiga langkah.

Potong kain yang digunakan sebagai penguat tadi.



Memperbaiki Lubang-lubang kecil

Sebuah lubang kecil atau robekan mudah ditambal dengan jahit tisik. Jahitan ini secara otomatis membuat beberapa jahitan kecil maju dan mundur untuk menutup lubang-lubang kecil atau area yang robek.

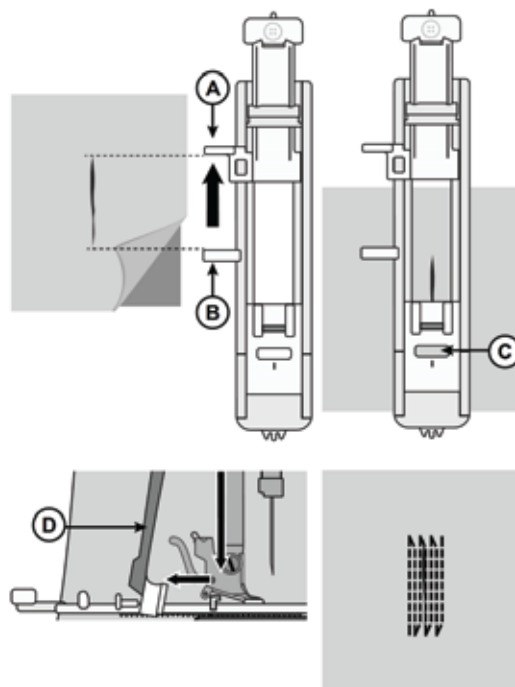
Pasang benang yang berwarna serupa dengan kain di mesin jahit.

1. Pilih Jahit Tisik
2. Jahit tisik digunakan dengan Sepatu Jahit Lubang kancing. Ukur dulu panjang robekan/lubang. Dorong tuas penjepit kancing (A) sesuai dengan panjang area lubang, gunakan stopper (B) sebagai acuan titik awal pengukuran. Jarak antara tuas penjepit kancing dan stopper adalah perkiraan panjang jahitan tisik. Panjang maksimumnya adalah 1 1/4" (3cm), bila panjang area yang robek melebihi dari ukuran itu, ulangi jahit.
3. Pasang Sepatu Jahit Lubang kancing ke mesin dan letakkan kain di bawah sepatu. Sejajarkan kain sedemikian rupa hingga bagian bawah lubang berada sedikit di atas bagian tengah sepatu jahit (C).
4. Turunkan Tuas Lubang kancing (D) ke posisi paling bawah, dorong menjauhi Anda. Tuas Lubang kancing harus pas berada di antara tuas penjepit kancing (A) dan stopper (B).
5. Mulailah menjahit, mesin akan berhenti secara otomatis ketika jahitan tisik selesai. Pindahkan kain dan ulangi proses jahit hingga semua area yang rusak terjahit.

Catatan: Untuk membuat jahitan tisik lebih kokoh, letakkan sebuah kain di bawah lubang/robekan sebelum menjahit.

		7.0	2.0	2-4






Pengaturan Jahit Tisik



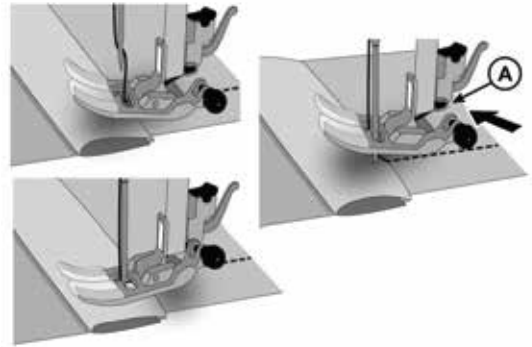
Kelim Jeans

Saat menjahit di atas benang di kain yang sangat tebal atau kelim jeans, sepatu jahit dapat terjepit selagi bergerak di atas jahitan. Untuk memastikan sepatu jahit berjalan dengan rata di atas jahitan-jahitan tebal, Sepatu Jahit Serbaguna (T) dilengkapi dengan tombol “kunci di tempat”, yang mengunci sepatu di posisi horisontal.

Saat sepatu jahit bergerak di atas jahitan yang tebal dan mulai terangkat, hentikan menjahit. Turunkan jarum ke dalam kain dan angkat sepatu jahit. Ketika sepatu jahit telah diturunkan kembali, tekan tombol di sepatu jahit di depan alur sepatu (A) di bagian pergelangan sepatu jahit. Ini akan mengunci sepatu jahit di posisi horisontal dan memungkinkannya untuk bergerak melewati bagian-bagian yang tebal tanpa merusak jarum. Posisi “kunci” akan terlepas secara otomatis setelah mesin menjahit beberapa jahitan.

				
		3.5	4.0	3-5






Pengaturan Jahit Kelim Jeans



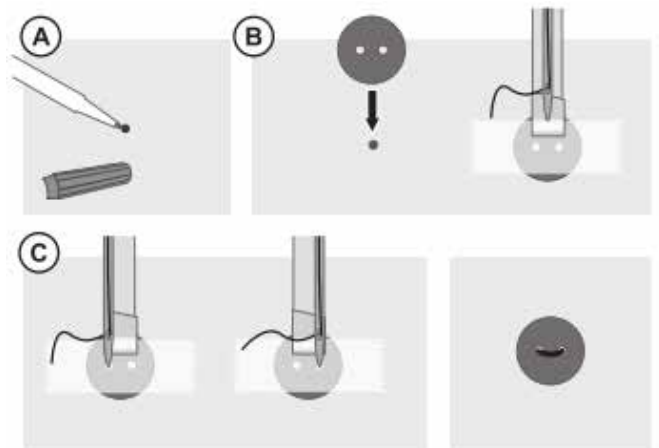
Memasang Kancing

Jahit pasang kancing menyematkan kancing dengan mudah dan cepat.

1. Pilih Tombol Jahit Kancing.
2. Turunkan gigi jahit.
3. Sambungkan Sepatu Pasang Kancing ke mesin jahit.
4. Tandai titik penempatan kancing dengan sebuah pena penanda kain (A).
5. Letakkan proyek jahit di bawah sepatu jahit, tempatkan kancing di bawah sepatu sejajar dengan tanda di kain. Turunkan sepatu jahit (B).
6. Putar roda tangan ke arah Anda perlahan untuk memastikan jarum turun dan masuk ke dalam setiap lubang pada kancing. Ubah-sesuaikan lebar jahit bila diperlukan (C).
7. Mulailah menjahit dengan kecepatan rendah. Mesin akan berhenti setelah membuat beberapa jahitan.
8. Sisakan benang yang cukup panjang dan tarik ke bawah kancing. Gulung sisa benang memutar palang.
9. Tarik benang ke sisi buruk kain dan kunci jahitannya.
10. Untuk mengembalikan fungsi gigi jahit, geser kembali ke posisi menjahit reguler, dan putar roda tangan satu putaran penuh ke arah Anda.

				
		3.5	—	2-4

Pengaturan Jahit Pasang Kancing








Menjahit Lubang Kancing Satu Langkah

Fungsi Jahit Lubang Kancing Satu Langkah menjahit lubang kancing yang pas untuk kancing Anda. Titik jahit lubang kancing di atas kain harus dilapisi dan/atau distabilkan.

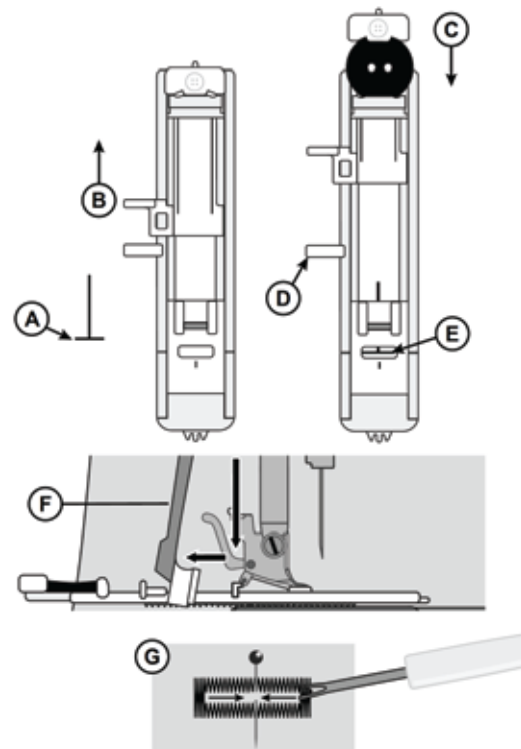
1. Tandai posisi awal jahit lubang kancing di atas kain (A).
2. Pada Sepatu Jahit Lubang Kancing Satu Langkah, buka penjepit kancing dengan menarik tuasnya ke belakang (B). Selipkan kancing. Dorong kembali penjepit kancing hingga terkunci (C). Ukuran kancing akan menentukan panjang lubang kancing. Jarak antara tuas penjepit kancing (B) dan stopper (D) adalah panjang lubang kancing.
3. Pasang Sepatu Jahit Lubang Kancing Satu Langkah.
4. Pastikan benang ditarik masuk melalui lubang di sepatu dan diletakkan di bawah sepatu.
5. Letakkan kain di bawah sepatu jahit dan sejajarkan tandanya dengan bagian tengah sepatu (E).
6. Turunkan Tuas Lubang Kancing (F) ke posisi terendah, dan dorong menjauhi Anda. Lubang kancing harus pas berada di antara tuas penjepit kancing (B) dan stopper (D).
7. Pegang ujung benang atas dan mulailah menjahit. Lubang kancing dijahit dari sisi depan sepatu jahit hingga ke belakang. Hentikan menjahit saat lubang kancing telah selesai.
8. Setelah lubang kancing terjahit, angkat sepatu jahit. Dorong tuas lubang kancing ke atas.
9. Untuk mengunci jahitan kisi-kisi penguat, masukkan ujung benang atas ke jarum jahit tangan dan tarik ke sisi buruk kain dan ikat sebelum dibuang sisanya.
10. Gunakan pededel jahitan dan potong lubang kancing mulai dari kedua ujungnya hingga bertemu di tengah (G).

Apabila hendak menjahit lubang kancing yang lain, jangan mendorong tuas lubang kancing ke atas saat lubang kancing sebelumnya selesai dijahit, melainkan dorong menjauhi Anda, setelah itu silahkan menjahit lubang kancing berikutnya.

Catatan: Biasakan untuk melakukan uji coba jahit di atas kain.

				
		5.0	0.4	3-5

Pengaturan Jahit Lubang Kancing








Menjahit Ritsleting

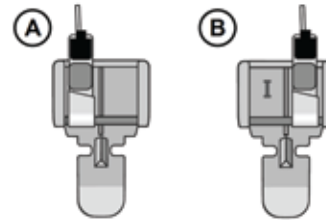
Sepatu Jahit Ritsleting dapat dipasang baik di kiri maupun di kanan jarum, yang memudahkan proses jahit kedua sisi ritsleting.

Untuk menjahit sisi kanan ritsleting, pasang sepatu di kiri (A).

Untuk menjahit sisi kiri ritsleting, pasang sepatu di kanan (B).

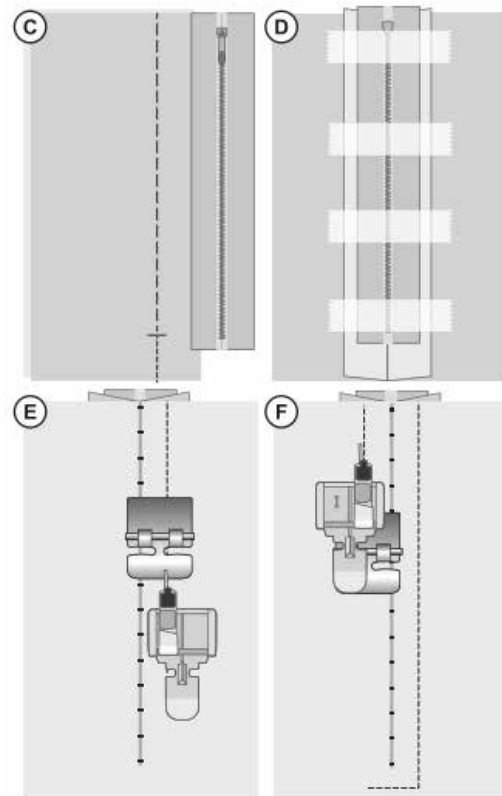
				
		3.5	2.0-3.0	3-5

Pengaturan Jahit Ritsleting



Ritsleting Jepang

- Satukan lembaran-lembaran kain sisi baik dan jelujuri. Buatlah tanda sebagai ukuran panjang ritsleting di kain.
- Jelujuri keliman untuk ritsleting dengan jahitan kampuh yang telah ditetapkan (gunakan jahit lurus dengan panjang jahitan 4mm, nilai tekanan benang 2). Jelujuri dari ujung hingga ke pangkal ritsleting (C).
- Atur mesin untuk menjahit lurus (lihat tabel di atas), buatlah beberapa jahitan mundur dan jahit sisanya (C).
- Tekan dan buka kampuhnya, letakan sisi baik ritsleting ke sisi buruk kain, rekatkan (D).
- Balik kain ke sisi baik menghadap ke atas. Pasang Sepatu Ritsleting di sisi kiri jarum (A).
- Jahit sisi kanan ritsleting dari ujung hingga pangkalnya, jangan lupa untuk membuat beberapa jahitan mundur di awal. Setelah itu, berhenti menjahit, namun biarkan jarum menusuk kain. Angkat sepatu jahit, putar kain dan jahit bagian pangkal ritsleting (E).
- Setelah selesai, pasang Sepatu Ritsleting di sisi kanan jarum ((B). Jahit sisi kiri ritsleting yang belum terjahit seperti sisi sebelumnya (F).
- Balik kain ke sisi buruk dan lepas perekat pada ritsleting.
- Balik kain ke sisi baik dan lepas jahitan jelujur sementara.








Jahit Quilting Dengan Jahitan Tangan

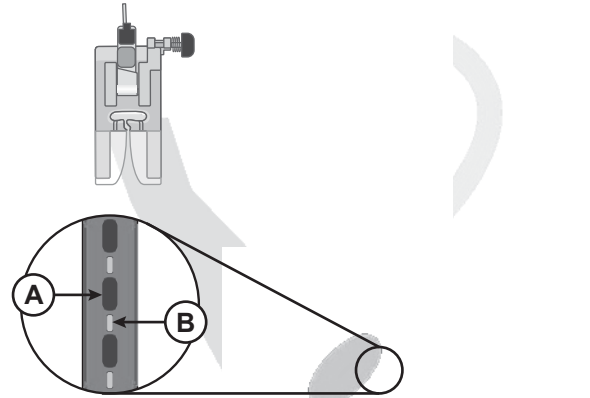
Jahitan ini menghasilkan tampilan quilting jahitan tangan. Pasang benang transparan atau benang berwarna serupa dengan kain. Kemudian, pasang benang bobbin dengan warna yang sama atau kontras dengan kain, sesuai dengan kebutuhan (benang bobbin akan muncul di atas kain).

Tip: Gunakan sebuah Jarum Topstitch ukuran 100 untuk efek jahit yang lebih baik.

- Untuk mendapatkan hasil jahitan tangan, pastikan jahitan dijahit dengan tekanan benang yang tinggi. Untuk itu ikuti rekomendasi di bagan jahit.
- Mulailah menjahit proyek jahit Anda, atau menjahitlah di sekeliling applique. Efek jahit tangan muncul setelah benang bobbin ditarik ke atas quilt.

				
		3.5	2.0-3.0	6-9

Pengaturan Jahit Quilting dengan Jahitan Tangan



A. Tekanan spul

B. Tekanan atas

Pemeliharaan Mesin

Membersihkan Mesin Jahit

Agar mesin jahit beroperasi dengan maksimal, bersihkan dengan rutin. Mesin jahit ini tidak memerlukan pelumasan. Bersihkan permukaan eksteriornya dari tumpukan debu atau sisa benang dengan lap lembut.

Membersihkan Sekoci



Angkat jarum dan matikan mesin jahit.

Lepas sepatu jahit. Geser tutup bobbin dan ambil bobbin.

Buka dan lepas sekrup-sekrup plat jahit dengan obeng-L. Angkat dan lepas plat jarumnya.

Bersihkan gigi mesin jahit dan sekoci dengan sikat di laci penyimpanan aksesoris.

Pasang kembali plat jarum di atas gigi mesin, dan kencangkan sekrup-sekrupnya.

Pasang kembali sepatu jahit, masukkan bobbin dan pasang tutupnya.



Membersihkan Area di Bawah Sekoci



Angkat jarum dan matikan mesin jahit.

Bersihkan area di bawah sekoci setelah melakukan beberapa proyek jahit atau kapanpun terdapat tumpukan sisa-sisa benang di sekoci.

Lepas sepatu jahit. Geser tutup bobbin hingga dan ambil bobbin.

Buka dan lepas sekrup-sekrup plat jahit dengan obeng-L. Angkat dan lepas plat jarumnya.

Ambil sekoci. Agar lebih mudah, diangkat sambil di geser ke kiri atau kanan.

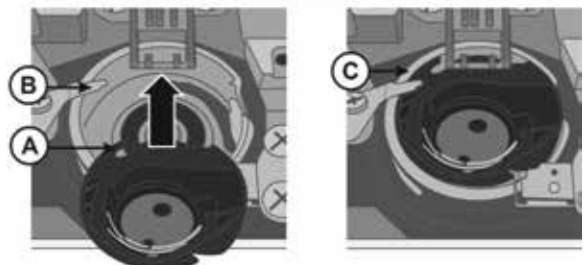
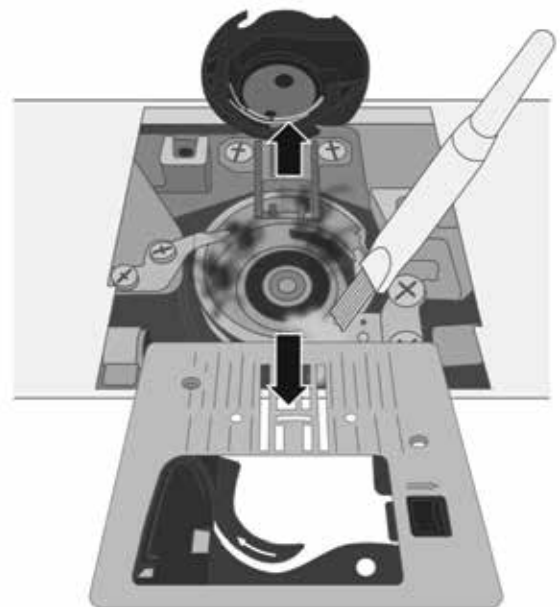
Bersihkan area tersebut dengan sikat atau kain lap kering.

Catatan: Jangan tiup untuk membersihkannya, karena tumpukan debu dan sisa-sisa benang bisa tersebar kemana-mana di mesin jahit.

Letakan bagian “runcing” sekoci (A) di bawah rumah sekoci (B) dan dibawah gigi mesin jahit. Geser sekoci dari kanan ke kiri hingga terpasang dengan pas di rotari (C). Untuk memeriksa apakah sekoci telah terpasang dengan tepat, putar roda tangan ke arah Anda. Rotari (C) harus berputar searah atau berlawanan arah jarum jam dengan lancar.

Pasang kembali plat jarum di atas gigi mesin, dan kencangkan sekrup-sekrupnya.

Pasang kembali sepatu jahit, masukkan bobbin dan pasang tutupnya.



Pemecahan Masalah

Benang Terbelit di Sisi Bawah/Buruk Kain

Kemungkinan penyebab: Terbelitnya benang di sisi buruk kain adalah indikasi bahwa benang atas tidak terpasang dengan benar, yakni tidak terpasang di mekanisme tekanan benang dengan tepat dan tidak melalui pengait benang.

Solusi: Pasang ulang benang ke mesin jahit. Pastikan sepatu jahit dinaikkan terlebih dahulu agar benang dapat diletakkan di mekanisme tekanan benang dan pengait benang dengan benar. Untuk memeriksa apakah pemasangan telah tepat atau tidak, lakukan uji coba berikut:

- Angkat sepatu jahit (halaman 9) dan pasang benang atas (halaman 12).
- Masukkan benang ke dalam lubang jarum, namun jangan letakkan benang di bawah sepatu dulu, karena saat benang ditarik ke sisi kiri, benangnya harus bergerak lancar.
- Turunkan tuas sepatu jahit. Saat benang ditarik ke sisi kiri, rasakan tekanan yang muncul. Bila sudah terasa, maka tandanya benang telah terpasang dengan benar.
- Letakkan benang di bawah sepatu jahit, kemudian tarik benang bobbin ke atas. Selipkan kedua ujung benang di bawah sepatu jahit dari depan ke belakang. Turunkan sepatu jahit dan mulailah menjahit.

Catatan: Jika sepatu jahit telah diturunkan dengan posisi benang di bawahnya, namun tekanan tidak terasa dan benang masih dapat ditarik dengan mudah (tidak ada perbedaan tekanan saat sepatu jahit turun atau tidak), artinya benang masih belum terpasang dengan tepat. Lepas benang atas dan pasang ulang.

Benang Bobbin Putus

Kemungkinan penyebab: Benang bobbin tak terpasang dengan benar.

Solusi: *Periksa apakah bobbin telah terpasang dengan benar di sekoci (halaman 11).*

Kemungkinan penyebab: Gulungan bobbin terlalu penuh atau tidak rata.

Solusi: *Benang bobbin mungkin tidak terpasang dengan benar di piringan tekanan benang selama proses gulung bobbin (halaman 11).*

Kemungkinan penyebab: Terdapat kotoran atau tumpukan sisa benang di sekoci.

Solusi: *Bersihkan sekoci (halaman 27).*

Kemungkinan penyebab: Bobbin tidak sesuai.

Solusi: *Gunakan bobbin dengan jenis yang sama seperti bobbin bawaan mesin jahit (Bobbin Transparan SINGER® Class 15) - jangan diganti dengan beda tipe.*

Benang Bobbin Muncul Di Atas Kain

Kemungkinan penyebab: Benang atas terlalu ketat.

Solusi: *Kurangi tekanan benang atas (halaman 15).*

Kemungkinan penyebab: Jalur benang terganjal sesuatu, sehingga tekanan benang meningkat.

Solusi: *Periksa, jangan sampai jalur benang atas terganjal apapun dan bisa bergerak bebas.*

Kemungkinan penyebab: Benang bobbin tidak terpasang pada tekanan sekoci dengan tepat.

Solusi: *Pasang ulang benang bobbin (halaman 11).*

Masalah Pada Penggulungan Benang Bobbin

Kemungkinan penyebab: Gulungan benang bobbin longgar.

Solusi: Gulung ulang bobbin, pastikan benang tergulung dengan rapat di piringan tekanan gulung bobbin (halaman 11).

Kemungkinan penyebab: Poros gulung bobbin tidak digeser penuh, oleh karenanya bobbin tidak tergulung.

Solusi: Pastikan poros gulung bobbin tergeser penuh agar proses penggulungan berjalan.

Kemungkinan penyebab: Bobbin tergulung tidak rapi karena ujung benang tidak ditahan pada awal proses penggulungan.

Solusi: Sebelum menggulung, pegang ujung benang (yang keluar dari bobbin) dan tahan, biarkan tergulung beberapa putaran, lalu potong ujung benang tadi sedekat mungkin dari lubang bobbin.

Kain Berkerut

Kemungkinan penyebab: Benang atas terlalu ketat.

Solusi: Kurangi tekanan benang atas (halaman 15).

Kemungkinan penyebab: Panjang jahitan terlalu pendek.

Solusi: Tambahkan nilai panjang jahitan (halaman 17).

Kemungkinan penyebab: Jarum tidak sesuai untuk kain.

Solusi: Gunakan jenis dan ukuran jarum yang tepat untuk kain (halaman 13 dan 14).

Kain Tergulung Di Bawah Jahitan

Kemungkinan penyebab: Saat menjahit jahitan yang rapat, kain tidak diberi alas (misalnya jahit satin applique).

Solusi: Tambahkan sebuah pelapis di bawah kain untuk mencegah jahitan tergulung dan kain berkerut.

Suara Berisik Saat Menjahit

Kemungkinan penyebab: Benang tidak dipasang melalui pengait benang.

Solusi: Pasang ulang benang di mesin jahit, pastikan tuas pengait benang berada di posisi paling atas agar benang dapat masuk melalui lubang pengait - putar roda tangan ke arah Anda untuk mengangkat tuas pengait.

Kemungkinan penyebab: Jalur benang terganjal sesuatu.

Solusi: Periksa apakah benang terjepit di spul atau di belakang tutup spul.

Mesin Tidak Menggerakkan Kain

Kemungkinan penyebab: Tuas sepatu jahit belum diturunkan ke kain setelah pemasangan benang.

Solusi: Turunkan tuas sepatu jahit sebelum menjahit. Jangan “mendorong” atau “menarik” kain.

Kemungkinan penyebab:

Solusi: Gigi mesin jahit harus diangkat dan diaktifkan dengan memutar roda tangan satu putaran penuh (halaman 15).

Kemungkinan penyebab: Nilai panjang jahitan di putar ke “0”.

Solusi: Tambahkan nilai panjang jahitan (halaman 17).

Mesin Tidak Berjalan

Kemungkinan penyebab: Saat hendak menjahit, poros gulung bobbin belum dimatikan.

Solusi: *Matikan fungsi gulung bobbin dengan menggeser porosnya ke kiri.*

Kemungkinan penyebab: Kabel catu dan pedal kaki tidak terpasang dengan tepat.

Solusi: *Pastikan kabel catu dan pedal kaki terpasang dengan pas di mesin jahit (halaman 8).*

Kemungkinan penyebab: Bobbin tidak sesuai.

Solusi: *Gunakan bobbin dengan jenis yang sama seperti bobbin bawaan mesin jahit (Bobbin Transparan SINGER® Class 15) - jangan diganti dengan beda tipe.*

Jarum Patah

Kemungkinan penyebab: Jarum bengkok, tumpul atau rusak.

Solusi: *Ganti jarum lama dengan yang baru (halaman 14).*

Kemungkinan penyebab: Ukuran jarum tidak tepat untuk kain.

Solusi: *Pasang jarum yang sesuai untuk jenis kain ((halaman 13).*

Kemungkinan penyebab: Benang tak terpasang dengan tepat di mesin jahit.

Solusi: *Pasang ulang benang secara keseluruhan (halaman 12).*

Kemungkinan penyebab: Kain “ditarik” atau “didorong”.

Solusi: *Jangan mendorong/menarik kain saat menjahit, biarkan gigi mesin jahit yang menggerakkan kain di bawah sepatu jahit, sembari dipandu dengan tangan.*

Pemasang Benang Jarum Tidak Berfungsi

Kemungkinan penyebab: Jarum tidak berada di posisi yang benar.

Solusi: *Naikkan jarum ke posisi teratas dengan memutar roda tangan ke arah Anda.*

Kemungkinan penyebab: Jarum tak terpasang dengan benar.

Solusi: *Dorong penuh jarum di klem jarum ke atas.*

Kemungkinan penyebab: Jarum bengkok.

Solusi: *Ganti jarum yang bengkok dengan jarum baru (halaman 14).*

Kemungkinan penyebab: Tiang pengait rusak.

Solusi: *Ganti unit Pemasang Benang Jarum. Hubungi agen servis resmi.*

Jahitan Loncat

Kemungkinan penyebab: Jarum tidak terpasang dengan benar.

Solusi: *Periksa apakah sisi datar jarum telah menghadap ke belakang mesin, kemudian dorong penuh ke atas di klem jarum, lalu kencangkan sekrupnya.*

Kemungkinan penyebab: Jarum tidak sesuai dengan kain.

Solusi: *Gunakan jenis dan ukuran jarum yang tepat untuk kain (halaman 13 dan 14).*

Kemungkinan penyebab: Jarum bengkok, tumpul atau rusak.

Solusi: *Ganti jarum lama dengan yang baru (halaman 14).*

Jahitan Menyimpang

Kemungkinan penyebab: Kain “ditarik” atau “didorong”.

Solusi: *Jangan mendorong/menarik kain saat menjahit, biarkan gigi mesin jahit yang menggerakkan kain di bawah sepatu jahit, sembari dipandu dengan tangan.*

Kemungkinan penyebab: Nilai pengaturan

Solusi: *Ubah nilai panjang jahitan (halaman 17).*

Kemungkinan penyebab: Teknik jahit mengharuskan adanya pelapis kain.

Solusi: *Letakkan pelapis di bawah kain.*

Jahitan Menumpuk Di Awal

Kemungkinan penyebab: Sebelum menjahit, benang atas dan bobbin tidak diletakkan di bawah sepatu jahit dengan benar.

Solusi: *Sebelum menjahit, pastikan kedua benang atas dan bobbin diletakkan di bawah sepatu jahit dengan benar dari depan ke belakang.*

Kemungkinan penyebab: Proses menjahit dilakukan tanpa adanya kain di bawah sepatu jahit.

Solusi: *Letakkan kain di bawah sepatu jahit, dan pastikan jarum menusuk kain; mencengkeram kedua benang di beberapa jahitan awal.*

Kemungkinan penyebab: Teknik jahit mengharuskan adanya pelapis kain.

Solusi: *Letakkan pelapis di bawah kain.*

Benang Atas Putus

Kemungkinan penyebab: Jalur benang terganjal sesuatu.

Solusi: *Periksa apakah benang terjepit di spul (permukaan spul tidak rata) atau di belakang tiang atau tutup spul (bila benang jatuh di belakang tutup spul, dan oleh karenanya saat melalui jalur mesin pergerakan benang tidak lancar).*

Kemungkinan penyebab: Benang tidak terpasang di mesin dengan benar.

Solusi: *Lepas benang atas secara keseluruhan, angkat tuas sepatu jahit, kemudian pasang ulang benang ke mesin dan pastikan telah melewati pengait benang (angkat tuas pengait benang ke posisi teratas dengan memutar roda tangan ke arah Anda).*

Kemungkinan penyebab: Tekanan benang atas terlalu tinggi.

Solusi: *Kurangi tekanan benang atas (halaman 15).*

Spesifikasi Teknis

Kecepatan Jahit Maksimal 1000 \pm 50 rpm (menggunakan jahit lurus dengan nilai panjang jahitan default)	Tegangan 240V/50Hz, 230 V/Hz, 220 V/50-60Hz, 127 V/60Hz, 120 V/60Hz, 100 V/50-60Hz	Ketinggian Sepatu Jahit 6mm
Kelas Perlindungan II (Eropa)	Lebar Jahit 0-7.0mm	Panjang Jahitan 0-4.5mm
Jenis Lampu Lampu LED	Dimensi Mesin Panjang \approx 440mm Lebar \approx 190mm Tinggi \approx 280mm	Berat 7kg

Kami memiliki hak untuk mengubah peralatan mesin dan aksesoris tanpa pemberitahuan sebelumnya, atau melakukan modifikasi pada kinerja atau desain. Namun, modifikasi yang dilakukan akan selalu bermanfaat bagi pengguna dan produk.

HAK MILIK INTELEKTUAL

Singer, dan Desain Cameo "S" adalah merek dagang eksklusif dari The Singer Company Limited S.à.r.l. atau Afiliasinya.



Harap dicatat bahwa pada saat pembuangan, produk ini harus didaur ulang dengan aman sesuai dengan undang-undang nasional terkait dengan produk listrik/elektronik. Jangan membuang peralatan listrik sebagai limbah kota yang tidak disortir, gunakan fasilitas pengumpulan terpisah. Hubungi pemerintah setempat untuk informasi tentang sistem pengumpulan tersedia. Saat mengganti peralatan lama dengan yang baru, pengecer mungkin diwajibkan secara hukum untuk mengambil kembali peralatan lama Anda untuk dibuang tanpa biaya.

Jika peralatan listrik dibuang ke tempat pembuangan sampah atau tempat pembuangan, zat berbahaya dapat bocor ke air tanah dan masuk ke rantai makanan, merusak kesehatan dan kesejahteraan Anda.

